



RSUD KABUPATEN
BULELENG

PROFIL RSUD KABUPATEN BULELENG

TAHUN 2020

RSUD KABUPATEN BULELENG

Jalan Ngurah Rai No. 30 Singaraja-Bali

Fax. (0362) 29629

KATA PENGANTAR

OM SWASTIASTU,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas Asung Kerta WaranugrahaNya sampai saat ini kita diberikan kesehatan sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Sebagai salah satu organisasi pelayanan publik, rumah sakit berkewajiban untuk mengadakan evaluasi dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan. Evaluasi dan pelaporan disajikan dalam bentuk Profil Rumah Sakit. Profil tahun 2020 ini menggambarkan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng selama Tahun 2020. Kinerja pelayanan ditampilkan per instalasi/unit/bagian pelayanan. Profil ini dapat memberikan gambaran mengenai sumber daya yang dimiliki, kegiatan pelayanan yang telah dilaksanakan, dan aspek keuangan RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2020. Laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur kinerja, evaluasi, dan pedoman dalam menyusun program-program pada tahun berikutnya.

Kami menyadari penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik-kritik atau saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan di masa mendatang. Serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini, kami sampaikan terima kasih.

OM SANTI, SANTI, SANTI OM

Singaraja, Maret 2021

Direktur RSUD Kabupaten Buleleng


(dr. Putu Arya Nugraha, Sp.PD)
NIP. 197506012002121009

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Visi, Misi, dan Tupoksi	2
BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT	4
2.1 Gambaran Sosiodemografi RS	4
2.2 Sumber Daya	5
2.3 Pelayanan RSUD Kabupaten Buleleng	8
BAB III PENAMPILAN KINERJA	12
3.1 Pencapaian Kinerja	12
3.2 Pencapaian Indikator Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien	14
3.3 Kinerja Keuangan	16
3.4 Capaian Standar Pelayanan Minimal.....	17
3.5 Penampilan Kinerja Instalasi/Unit.....	25
BAB IV ANALISIS DAN EVALUASI RS	46
4.1 Survey Kepuasan Pelanggan	46
4.2 Barber Johnson	48
BAB V PENUTUP	50
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

RSUD Kabupaten Buleleng merupakan rumah sakit pemerintah yang menjalankan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Peraturan Bupati Buleleng No. 5, tahun 2020. RSUD Kabupaten Buleleng mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi upaya penyembuhan, pemulihan, pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan yang berbasis pendidikan, pelayanan rawat inap, rawat jalan dan rawat darurat. Pelayanan kesehatan mencakup pelayanan kesehatan medik, pelayanan kesehatan penunjang medik, fisiotherapi dan pelayanan keperawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan dan rawat inap. Dalam perkembangannya, RSUD Kabupaten Buleleng tidak hanya memberikan pelayanan yang bersifat kuratif, tapi juga pemulihan. Keduanya dilaksanakan secara terpadu melalui upaya promosi kesehatan dan pencegahan. Sedangkan pelayanan administrasi dilaksanakan untuk mendukung manajemen pelayanan (termasuk penyelesaian rekam medis pasien), administrasi manajemen termasuk manajemen keuangan baik pendapatan maupun belanja untuk kebutuhan operasional RS. Atas dasar itu, pelayanan kesehatan di RS merupakan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan holistik.

Pelayanan kesehatan yang telah dilakukan setiap tahunnya dievaluasi dan dilaporkan secara periodik dalam bentuk Profil Rumah Sakit dengan mengedepankan pencapaian kinerja dan pelayanan di semua instalasi rumah sakit. Hal ini sesuai dengan pasal 52 ayat (1) Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yaitu bahwa Rumah Sakit di Indonesia wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit.

Profil Rumah Sakit ini memuat kinerja instalasi dan manajemen dalam hal pengelolaan pelayanan kesehatan, sumber daya manusia, dan keuangan rumah sakit. Profil tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja pelayanan RSUD Kabupaten Buleleng di tahun 2020 dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan di tahun berikutnya.

1.2 Visi, Misi, dan Tupoksi

Visi

Menjadi Rumah Sakit pilihan utama masyarakat dengan pelayanan berkualitas, profesional dan pelayanan berbasis pendidikan.

Misi

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu melalui sumber daya manusia yang profesional dengan mengutamakan keselamatan pasien
- 2) Mewujudkan rumah sakit pendidikan dan membangun kerja sama yang saling menguntungkan dengan instansi pemerintah maupun swasta.
- 3) Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian ilmiah dibidang kesehatan serta pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan

Tujuan dari Rumah Sakit Umum Daerah kabupaten Buleleng adalah untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Nilai-nilai (Value)

Nilai – nilai luhur/ norma yang diyakini dan diaplikasikan oleh setiap petugas rumah sakit sebagai penuntun dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah

- 1) Komitmen; Tekad dan janji untuk memberi pelayanan terbaik.
- 2) Kebersamaan; Sikap dan prilaku yang menunjukkan saling menghargai dan mampu bekerja sama sesuai bidang kerja masing-masing.
- 3) Keterbukaan; Menerapkan prinsip-prinsip transparansi dalam setiap pengambilan keputusan.
- 4) Kejujuran; Sikap dan prilaku yang menjunjung tinggi nilai etika dan moral.
- 5) Keadilan; Sikap dan prilaku petugas maupun manajemen yang mampu menerapkan prinsip keseimbangan dan keadilan.

Motto

Adapun motto dari RSUD kabupaten Buleleng adalah ”PRISMA” :

Peduli : Pelayanan yang penuh perhatian dan pengertian terhadap pasien.

Responsif : Pelayanan yang cepat tanggap.

Integritas : Sikap dan perilaku yang jujur dan terbuka dengan dedikasi tinggi.

Sentuhan : Melayani dengan sentuhan kasih sayang dengan prinsip *Tat Twam Asi*.

Mudah : Pelayanan yang mudah didapat dan tidak berbelit-belit.

Aman : Pelayanan menyeluruh yang menerapkan prinsip-prinsip keselamatan pasien (*patient safety*).

Makna dari motto tersebut bahwa RSUD Kabupaten Buleleng berusaha memberikan pelayanan kepada pasien dan pengunjung dengan semaksimal dan sebaik mungkin dengan keramahan serta dapat dirasakan nyaman oleh semua pihak, yang akan senantiasa menjadikan pelayanan yang professional. Tugas pokok dan fungsi RSUD. Kabupaten Buleleng tertuang didalam Peraturan Bupati Buleleng No. 60, 8 September 2008.

Tugas Pokok :

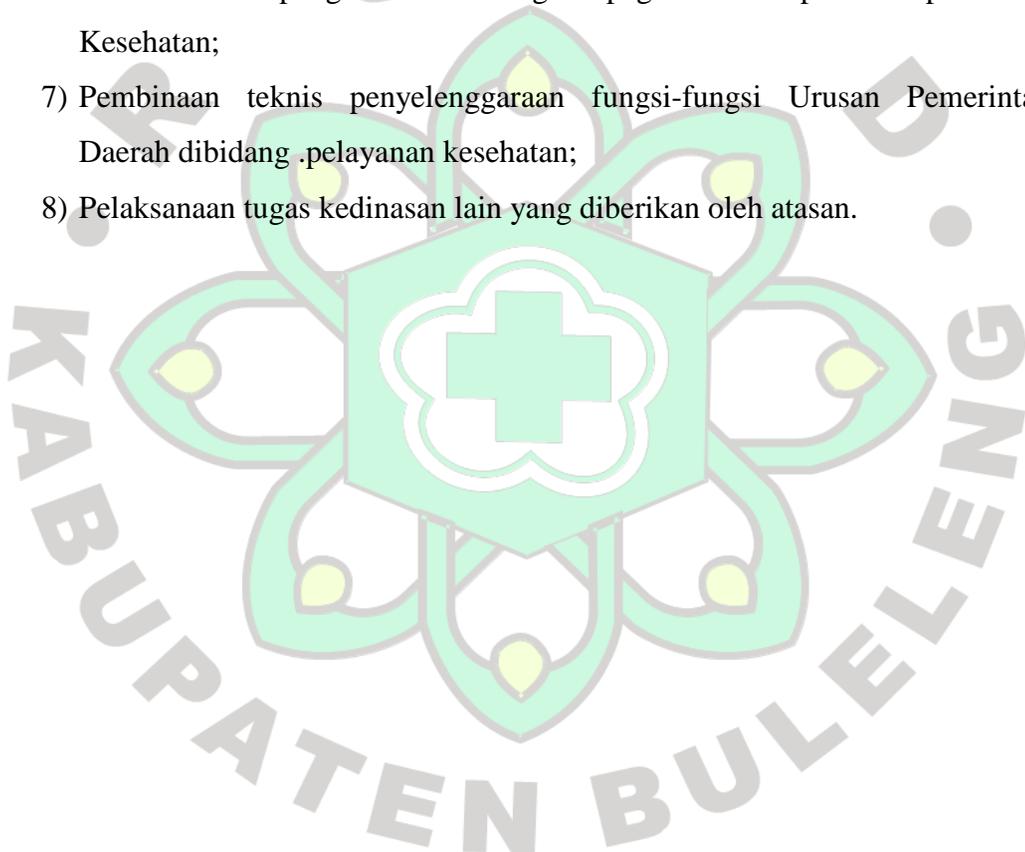
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi upaya penyembuhan, pemulihan, pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan yang berbasis pendidikan, pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat.

Fungsi :

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah kabupaten Buleleng mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan, meliputi upaya pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan melaksanakan upaya rujukan, usaha perawatan, usaha pendidikan dan penelitian, pelayanan medis, penunjang medis dan non medis menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat;
- 2) Pelaksanaan tugas dukungan teknis dibidang pelayanan kesehatan, upaya pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan melaksanakan upaya rujukan usaha perawatan, usaha pendidikan dan penelitian, pelayanan medis, penunjang medis dan non medis menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan da gawat darurat;

- 3) Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik pemerintah meliputi perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban keuangan dan penggunaan serta penatausahaan barang milik daerah;
- 4) Pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan kepegawaian di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, meliputi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam jabatan, mengusulkan pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian Aparatur Sipil Negara;
- 5) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan monitoring pelaksanaan tugas dan kinerja serta pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik daerah dan pengelolaan bidang kepegawaian;
- 6) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas, kinerja serta pertanggungjawaban keuangan, pengelolaan barang milik daerah serta pengelolaan barang milik daerah serta pengelolaan bidang kepegawaian kepada Kepala Dinas Kesehatan;
- 7) Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi Urusan Pemerintahan Daerah dibidang .pelayanan kesehatan;
- 8) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.



BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

2.1 Gambaran Sosiodemografi RS

RSUD Kabupaten Buleleng terletak di Kota Singaraja di Belahan Utara Pulau Bali, dimana wilayah Kabupaten Buleleng mempunyai Luas, 136.588 hektar atau 24,25 % dari luas Propinsi Bali. Wilayah Kabupaten Buleleng terdiri dalam 9 kecamatan dengan 129 desa, 19 kelurahan, 557 dusun dan 63 lingkungan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara Kabupaten Buleleng Laut Jawa/Bali;
- Sebelah Selatan Kabupaten Jembrana, Tabanan, Badung dan Bangli;
- Sebelah Barat Kabupaten Jembrana;
- Sebelah Timur Kabupaten Karangasem.

Jumlah Penduduk Kabupaten Buleleng tahun 2020 sebanyak 664.000 jiwa (Buleleng Dalam Angka, 2020).

Sejarah

Tahun 1955	Berdirinya RSUD Kab. Buleleng yang beralamat di Jalan Veteran No. 1 Singaraja. Saat itu, RSUD digunakan sebagai RS tentara dan RS umum.
tahun 1959	RSUD Kabupaten Buleleng pindah ke Jalan Ngurah Rai No. 30 sekaligus beralih fungsi menjadi RSUD kelas C milik Depkes RI
Tahun 1997	RSUD Kabupaten Buleleng ditetapkan sebagai RS type B Non Pendidikan (berdasarkan SK MenKes RI No 476 tanggal 20 Mei 1997)
Tahun 1998	RSUD Kabupaten Buleleng lulus akreditasi dengan 5 standar pelayanan RS untuk parameter Layanan Medik, Gawat Darurat, Keperawatan, Administrasi Manajemen, dan Rekam Medik
Tahun 2000	RSUD Kab. Buleleng lulus akreditasi dengan 12 standar pelayanan RS
Tahun 2003	menetapkan RSUD Kabupaten Buleleng sebagai unit Swadana (berdasarkan SK Bupati No 524 tanggal 8 Oktober 2003)
Tahun 2004	penetapan tarif Kelas II, I, Utama dan Madya Utama (SK Bupati Buleleng No 61 tanggal 24 Maret 2004)

- Tahun 2005 Perjanjian kerjasama antara RSUD Kabupaten Buleleng dengan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Denpasar dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar sehingga menjadikan RSUD Kabupaten Buleleng sebagai jejaring pendidikan untuk dokter residen dan dokter muda
- Tahun 2006 RSUD Kab. Buleleng ditetapkan sebagai Status Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng Sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Bertahap (Peraturan Bupati No. 589 tanggal 26 Desember 2006)
- Tahun 2006 lulus akreditasi penuh dan mendapatkan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dari Menkes
- Tahun 2009 secara resmi RSUD Kabupaten Buleleng ditetapkan sebagai BLUD (berdasarkan keputusan Bupati Buleleng no 445/405/HK/2009 tentang RSUD Kabupaten Buleleng sebagai Badan Layanan Umum Daerah)
- Tahun 2011 RSUD Kabupaten Buleleng kembali mengikuti Akreditasi 12 standar pelayanan RS dan dinyatakan lulus pada tahun 2012
- Tahun 2015 RSUD Kabupaten Buleleng kembali mengikuti Akreditasi versi KARS 2012 dengan kelulusan tingkat paripurna
- Tahun 2017 RSUD kabupaten Buleleng ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit Fakultas Kedokteran Universitas Udayana (sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: HK.02.02/I0566/2017 tentang Penetapan RSUD Kabupaten Buleleng sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit Fakultas Kedokteran Universitas Udayana)
- Tahun 2018 RSUD Kabupaten Buleleng kembali melaksanakan penilaian akreditasi versi SNARS Ed.1 (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1) dan telah dinyatakan lulus tingkat PARIPURNA.

2.2 Sumber Daya

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Tabel 2.1 Data Kepegawaian RSUD Kabupaten Buleleng Berdasarkan Kelompok Pendidikan Tahun 2020

NO	NAMA	PENDIDIKAN	P N S	Kontrak	Jumlah	Ket
1	TENAGA MEDIS	dr. Umum	18	10	28	Orang
		Jumlah 1	18	10	28	Orang
		dr. Gigi	3	2	5	Orang
		Jumlah 2	3	2	5	Orang
		dr. Spesialis				

NO	NAMA	PENDIDIKAN	P N S	Kontrak	Jumlah	Ket
		* Spesialis Bedah	1		1	Orang
		* Spesialis Penyakit Dalam	3	1	4	Orang
		* Spesialis Anak	3		3	Orang
		* Spesialis Obstetri dan Ginekologi	4	1	5	Orang
		* Spesialis Anastesi	4		4	Orang
		* Spesialis Mata	2		2	Orang
		* Spesialis THT		1	1	Orang
		* Spesialis Kulit dan Kelamin	2		2	Orang
		* Spesialis Paru		1	1	Orang
		* Spesialis Radiologi		1	1	Orang
		* Spesialis Saraf	2	1	3	Orang
		* Spesialis Patologi Klinik	1		1	Orang
		* Spesialis Jantung dan P.Darah	2		2	Orang
		* Spesialis Ortopedi	1	1	2	Orang
		* Spesialis Penyakit Jiwa		1	1	Orang
		* Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	1		1	Orang
		* Spesialis Konservasi Gigi		1	1	Orang
		* Spesialis Bedah Digestif	1		1	Orang
		* Spesialis Bedah Onkologi	1		1	Orang
		* Spesialis Pathologi Anatomi	2		2	Orang
		* Spesialis Urologi		1	1	Orang
		Jumlah 3	30	10	40	Orang
		Jumlah 1+2+3	51	22	73	Orang
		Tenaga Keperawatan				
		* S2 Keperawatan				Orang
		* Sarjana Keperawatan (S.Kep.Ners)	63	65	128	Orang
		* Sarjana Kebidanan			0	Orang
		* D4 Keperawatan	7	2	9	Orang
		* D4 Kebidanan	8	7	15	Orang
		* D III Keperawatan Gigi	1	2	3	Orang
		* D4 Kardiovaskuler	1		1	Orang
		* D III Keperawatan	85	88	173	Orang
		* DIII Kebidanan	41	108	149	Orang
		* DIII Anastesi	2		2	Orang
		* P2B	1		1	Orang
		* SPK	16	8	24	Orang
		* SPRG	3		3	Orang
		Jumlah 1	228	280	508	Orang
		Para Medis Non Keperawatan				
		* Tenaga Khusus ahli Kesehatan (S2 Psikolog)		1	1	Orang
		* Apoteker	9	3	12	Orang
		* SKM	3		3	Orang
		* S1 Fisioterapi	1	1	2	Orang
		* S2 Fisioterapi	1		1	Orang
		* D4 Gizi	7		7	Orang
		* D4 Radiologi	1		1	Orang
		* D3 Radiologi	5	9	14	Orang
		* D III Farmasi		1	1	Orang
		* D III Analis Kimia	3	11	14	Orang
		* D III Analis Kesehatan	5	6	11	Orang
		* AAM	2		2	Orang
		* D IV Fisioterapi		1	1	Orang
		* D III Fisioterapi	3	1	4	Orang
		* AKZI (DIII Gizi)	14	1	15	Orang
		* APK/ D III Kesling	11		11	Orang
		* ATEM (Akademi Teknik Elektro Medis)	5		5	Orang
		* D I Transfusi Darah	1		1	Orang

NO	NAMA	PENDIDIKAN	P N S	Kontrak	Jumlah	Ket
		* SAA/SMF	10	7	17	Orang
		* SPAG	3		3	Orang
		* Pekarya Kesehatan	5		5	Orang
		Jumlah 2	91	42	133	Orang
		Jumlah 1+2	319	322	641	Orang
		Tenaga Non Kesehatan				
		S2				
		* Magister Manajemen	3		3	Orang
		* Magister Kesehatan	4		4	Orang
		* Magister Administrasi Publik	3		3	Orang
		Sarjana lainnya				
		* SE	15	43	58	Orang
		* SOSPOL	4		4	Orang
		* S1 Pendidikan Bahasa Inggris		1	1	Orang
		* S1 Pendidikan Ekonomi		3	3	Orang
		* S1 Pendidikan Bahasa Bali				Orang
		* S1 Pendidikan Elektro		1	1	Orang
		* S1 Teknologi Pendidikan		1	1	Orang
		* S1 Pendidikan Anak Usia Dini		1	1	Orang
		* SPD	4		4	Orang
		* S1 Teknik Elektro		1	1	Orang
		* S1 Teknik Sipil	1		1	Orang
		* S1 Teknik Informatika/Komputer		4	4	Orang
		* S1 Pendidikan Teknik Informatika		3	3	Orang
		* S1 Sistem Informasi (Komputer)		2	2	Orang
		* S1 Sistem Komputer		1	1	Orang
		* S1 Tehnik Industri				Orang
		* S1 PPK Tata Boga		1	1	Orang
		* Sarjana pertanian	1		1	Orang
		Jumlah 1	34	63	97	Orang
		Lain - lain				
		* D III Rekam Medis		1	1	Orang
		* D III Manajemen Informatika		3	3	Orang
		* D III Manajemen RS	2	1	3	Orang
		* D III Akuntansi	1	8	9	Orang
		* D III Agama Hindu	2		2	Orang
		* DIII Bahasa Inggris		1	1	Orang
		* DIII Boga Perhotelan		1	1	Orang
		* DIII Budidaya Kelautan		1	1	Orang
		* D III Manajemen Perhotelan		1	1	Orang
		* DIII Pelatihan Olaraga& Kesehatan		1	1	Orang
		* DII Informatika		2	2	Orang
		* DI Komputer Akuntansi		1	1	Orang
		* DI Pariwisata & Perhotelan	3	6	9	Orang
		* D1 Manajemen Administrasi RS		2	2	Orang
		* DI Manajemen Farmasi		1	1	Orang
		* DI Akuntansi		1	1	Orang
		* SMA/Sedrajat	80	272	352	Orang
		* SLTP Sederajat	7	22	29	Orang
		* SD	7	6	13	Orang
		Jumlah 2	102	331	433	Orang
		Jumlah 1+2	136	394	530	Orang
		TOTAL	506	738	1244	Orang

2.2.2 Sarana Prasarana

Tahun 2020, total aset yang dikuasai sejumlah Rp.287.409.946.403,40 dengan aset yang rusak hanya sebesar Rp.878.138.000,00 atau 0,31%. Adapun fasilitas penunjang lain yang dimiliki antara lain:

Tabel 2.2. Fasilitas RSUD Kab. Buleleng Tahun 2020

No	FASILITAS	JUMLAH
1.	Luas Tanah	32.550 m ²
2.	Luas Bangunan	27.318 m ²
3.	Listrik	1.100 KVA
4.	Genset	1.000 KVA
5.	Air	PDAM dan sumur bor
6.	Pengolahan Limbah (Incenerator)	2 Unit
7.	IPAL	1 Unit
8.	Ambulance	8 Unit
9.	Operasional roda 4	5 Unit
10.	Operasional roda 2	16 Unit
11.	Mobil box	1 unit

Sumber: Bagian Aset RSUD Kab. Buleleng

2.3 Pelayanan RSUD Kabupaten Buleleng

A. Jenis Pelayanan

a. Pelayanan Rawat Jalan (Poliklinik)

RSUD kabupaten Buleleng memiliki 19 poliklinik antara lain:

- 1) Poliklinik Penyakit Dalam
- 2) Poliklinik Paru
- 3) Poliklinik Jantung
- 4) Poliklinik THT
- 5) Poliklinik Mata
- 6) Poliklinik VCT
- 7) Poliklinik Kulit Kelamin
- 8) Poliklinik Jiwa
- 9) Poliklinik Saraf
- 10) Poliklinik Kebidanan
- 11) Poliklinik Anak
- 12) Poliklinik Bedah
- 13) Poliklinik Bedah Digestif
- 14) Poliklinik Bedah Urologi
- 15) Poliklinik Bedah Onkologi
- 16) Poliklinik Anastesi
- 17) Poliklinik Gigi

18) Poliklinik Orthopedi

19) Poliklinik Umum

b. Pelayanan Rawat Inap

Jumlah tempat tidur RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2020 adalah 290 TT dengan 18 bangsal rawat inap dimana 2 ruang rawat inap digunakan untuk menangani pasien terkonfirmasi covid-19 dan OTG (Orang Tanpa Gejala) dengan gejala berat maupun ringan.:

Tabel 2.3. Jumlah dan Klasifikasi kelas tempat tidur ruang Rawat Inap RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH TT	JUMLAH TT AKTIF	PERINCIAN TEMPAT TIDUR PER-KELAS							Kelas Khusus
				VVI P	VIP A	VIP B	VIP C	I	II	III	
1	MAHOTAMA	20	18								R.Covid-19
2	VIP	10	10		10						
3	Anggrek	20	20			4	4		12		
4	ICCU	9	9								9
5	Mawar (ICU)	9	9								9
6	Mawar 2 (ICU)	10	10								10
7	NICU (Kemuning) 1	25	23							13	10
8	NICU (Kemuning) 2	6	8								8
9	Padma	14	12								12
10	Sandat	8	8							4	4
11	Lely 1	19	13							13	
13	Lely 2	22	16							16	
12	Jempiring	16	16								R.Covid-19
14	Flamboyan	10	10					10			
15	Melati II	30	30					4	4	22	
16	Kamboja	24	24					2	8	14	
17	Sakura	30	30					4	2	24	
18	Cempaka	25	24							24	
	TOTAL	307	290	0	20	4	4	20	26	130	62

Sumber data: Bagian Pelaporan dan Informasi

c. Pelayanan Bedah Sentral

d. Pelayanan Rawat Darurat

e. Pelayanan Farmasi

f. Pelayanan Patologi Klinik

g. Pelayanan Patologi Anatomi

h. Pelayanan Fisiotherapi

i. Pelayanan Radiologi

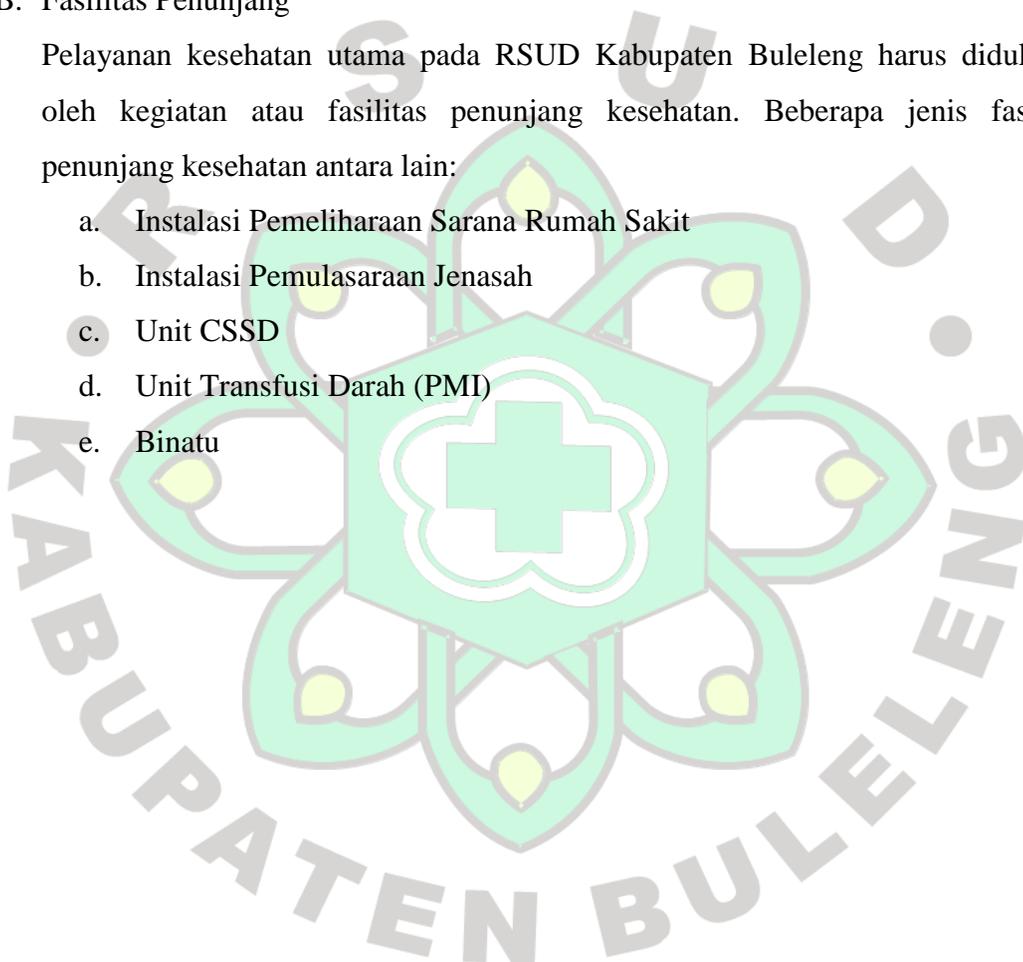
j. Pelayanan Gizi

- k. Pelayanan HD
- l. Pelayanan ICCU
- m. Pelayanan ICU
- n. Pelayanan NICU
- o. Pelayanan Stroke Unit
- p. Pelayanan Intermediate
- q. Pelayanan ESWL
- r. Pelayanan Endoskopi
- s. Pelayanan Lab PCR (Polymerase Chain Reaction)

B. Fasilitas Penunjang

Pelayanan kesehatan utama pada RSUD Kabupaten Buleleng harus didukung oleh kegiatan atau fasilitas penunjang kesehatan. Beberapa jenis fasilitas penunjang kesehatan antara lain:

- a. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
- b. Instalasi Pemulasaraan Jenasah
- c. Unit CSSD
- d. Unit Transfusi Darah (PMI)
- e. Binatu



BAB III
PENAMPILAN KINERJA

3.1 Pencapaian Kinerja

Capaian kinerja RSUD Kabupaten yang tercantum dalam Rencana Jangka Menengah Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja (outcome) RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		
			Target	Capaian	%
1	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata				
	Persentase pemenuhan sarana prasarana dan atau alkes sesuai standar	%	83,25	77,97	93,66
2	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan (BLUD)				
	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional pelayanan Rumah Sakit	%	99	96,51	97,48

Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Berdasarkan tabel diatas indikator dan capaian kinerja urusan kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD Kabupaten Buleleng pada Tahun 2020 relatif telah mendekati target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2022, walaupun masih ada indikator kinerja yang belum memenuhi target seperti pemenuhan sarana prasarana dan atau alkes sesuai standar, hal ini dikarenakan ada pengurangan jumlah tempat tidur di ruang rawat inap dimana tempat tidur tersebut dialihkan untuk penanganan pasien Covid-19. Selain itu ada beberapa alat yang rusak seperti tempat tidur dengan monitor dan ventilator di ruang intensif, AC untuk ruang obat dan pengatur suhu untuk obat di ruang Farmasi. Persentase pemenuhan kebutuhan operasional Rumah Sakit juga belum memenuhi target kinerja dikarenakan adanya rasionalisasi anggaran mengingat pendapatan RSUD Kabupaten Buleleng di tahun 2020 mengalami penurunan.

Selain itu, karena adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak terlaksana secara optimal, seperti bimtek dan diklat SDM sehingga tidak mencapai target kinerja.

Sedangkan capaian Rencana Strategis RSUD Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Capaian Rencana Strategis RSUD Kabupaten Buleleng

Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama/Outcome/Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja (outcome)	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	% Realisasi
1.	Meningkatnya upaya dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	1. Rumah Sakit Umum Daerah Terakreditasi	Paripurna	Paripurna	100%
		2. Persentase capaian SPM Rumah Sakit Umum Daerah	80%	78,95%	98,69%
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Baik	Baik	100%

Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit mewajibkan seluruh rumah sakit agar terakreditasi. Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit. Survei/penilaian dilaksanakan tiga tahun sekali, dengan setiap tahunnya dilaksanakan survei verifikasi. Dan pada tahun 2018 RSUD melaksanakan penilaian akreditasi versi SNARS Ed.1 (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1) dan telah dinyatakan lulus tingkat Paripurna.

Berdasarkan tabel IV.2.2 tersebut terlihat bahwa capaian Standar Pelayanan Minimal belum memenuhi target. Target SPM tahun 2020 adalah 80%, dan telah terealisasi sebesar 78,95% dengan capaian realisasi mencapai 96,28%. Dari 172 indikator SPM, baru 135 indikator yang memenuhi standar nasional dengan capaian 78,95%. Indikator-indikator yang belum memenuhi standar nasional terkait dengan kuantitas maupun kualifikasi SDM serta sarana prasarana yang pada akhirnya juga mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan.

Dari segi SDM pemberi pelayanan, jumlah maupun jenis spesialis dan sub spesialis belum sesuai standar RS tipe B. Beberapa tenaga juga belum mengikuti pelatihan sesuai yang dipersyaratkan, seperti diklat kesehatan,

sosialisasi, workshop dan seminar. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan kita untuk mematuhi protokol kesehatan. Jadi kegiatan diklat maupun bimtek tidak terlaksana optimal. Selain itu, beberapa jenis pelayanan belum memiliki fasilitas dan peralatan yang sesuai dengan RS tipe B seperti: pelayanan IGD, Rawat inap, bedah sentral, Intensif, radiologi, patologi klinik, Farmasi, Rehabilitasi medik, gizi, serta perawatan jenazah. Sarana dan prasarana tersebut telah dipenuhi secara bertahap, namun dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ada beberapa alat yang rusak seperti tempat tidur dengan monitor dan ventilator di ruang intensif, AC untuk ruang obat dan pengatur suhu untuk obat di ruang Farmasi. Belum terpenuhinya ketersediaan SDM maupun sarana dan prasarana akan mempengaruhi hasil pelayanan yang diberikan sehingga beberapa indikator SPM belum memenuhi standar nasional. Walaupun beberapa indikator SPM belum sesuai standar, pelayanan umum kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD Kabupaten Buleleng tidak terkendala dan tetap dapat mewujudkan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat Kabupaten Buleleng.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.14 tahun 2017 tentang pedoman penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat pada unit penyelenggara pelayanan publik, tingkat capaian indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan kesehatan RSUD Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 telah mencapai kategori baik. Hal tersebut menunjukkan pelayanan yang diberikan relatif telah memenuhi harapan masyarakat.

Kendala khusus yang terjadi dalam pencapaian target kinerja urusan kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD Kabupaten Buleleng adalah relatif terbatasnya pengalokasian anggaran dari Pemerintah Kabupaten, dimana hal ini disadari sebagai sesuatu hal yang wajar mengingat terbatasnya Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Buleleng untuk menangani seluruh program pembangunan, penurunan jumlah kunjungan yang disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang berpotensi menurunkan pendapatan rumah sakit.

3.2 Pencapaian Indikator Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien

Capaian indikator peningkatan mutu dan keselamatan pasien dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Capaian Indikator Mutu Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2020

N0	JUDUL INDIKATOR	CAPAIAN
1.	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%
2.	Waktu Tanggap Gawat Darurat	100%
3.	Waktu Tunggu Rawat Jalan	100%
4.	Penundaan Operasi Elektif	100%
5.	Kepatuhan Jam Visite Dokter	100%
6.	Waktu Lapor Hasil Test Kritis Laboratorium	100%
7.	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	100 %
8.	Kepatuhan Cuci Tangan	100%
9.	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Cedera Akibat Pasien Jatuh	100%
10.	Kepatuhan DPJP Terhadap Clinical Phatway	100%
11.	Kepuasan Pasien dan Keluarga	100%
12.	Kecepatan Respon Terhadap Komplain	100%
13.	Asesmen Awal Medis 1 x 24 jam setelah Pasien MRS	95%
14.	Asesmen Awal Kebidanan 1 x 24 jam setelah pasien MRS	100%
15.	Waktu tanggap Gawat Darurat di ruang VK \leq 5 menit	100%
16.	Angka Kematian Bayi	100%
17.	Angka Kematian Ibu karena Preeklampsia/Eklampsia	100%
18.	Angka Kematian Ibu karena Perdarahan	100%
19.	Angka Kematian Ibu karena Sepsis	100%
20.	Angka keterlambatan Operasi SC	100%
21.	Angka Keterlambatan Penyediaan Darah	100%
22.	Tidak dilakukan IMD pada bayi baru lahir	100%
23.	Ketepatan Penggunaan gelang identifikasi pada bayi baru lahir	100%
24.	Kepatuhan DPJP terhadap CP	100%
25.	Kelengkapan catatan medik pasien setelah selesai pelayanan rawat inap	90%
26.	Infeksi Daerah Operasi	100%
27.	Ventilator Associated Pneumonia	100%
28.	Infeksi Aliran Darah	100%
29.	Infeksi Saluran Kemih	100%
30.	SKP 1 : Ketepatan Identifikasi Pasien	100%
31.	SKP 2 : Meningkatkan Komunikasi yang efektif	99,6%
32.	SKP 3 : Meningkatkan keamanan obat –obatan yang perlu diwaspadai	99,4%
33.	SKP 4 : Memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar, pembedahan pada pasien yang benar	100%
34.	SKP 5 : Mengurangi resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan	100%
35.	SKP 6 : Insiden pasien jatuh	90%
	RATA RATA CAPAIAN	99,7%

Sumber data : Bagian PMKP RSUD Kabupaten Buleleng

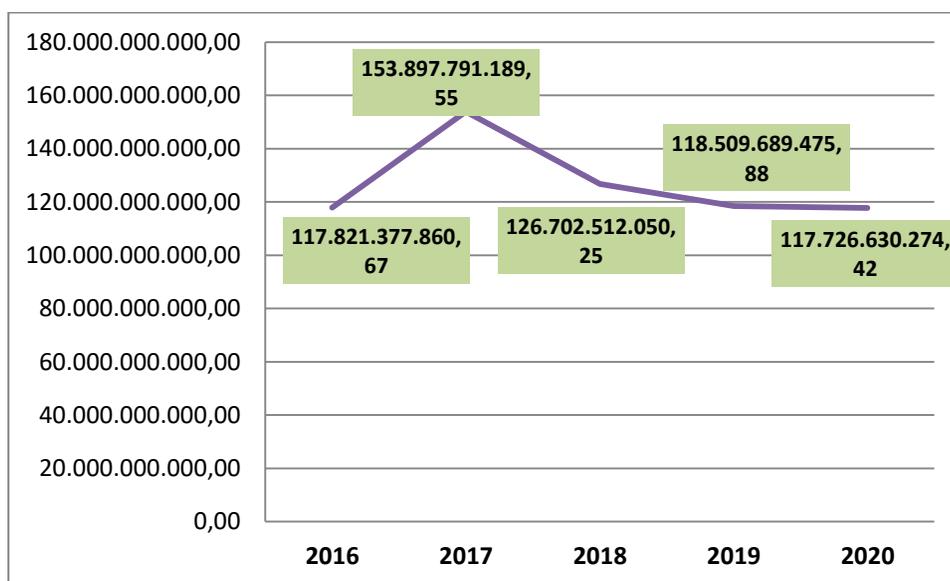
Indikator mutu yang telah dilaporkan tahun 2020 yaitu indikator yang dipantau pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2020 sebesar 99,7% dan sudah memenuhi target. Indikator mutu yang belum memenuhi target capaian sudah dilaksanakan PDSA sehingga capaian setiap bulannya meningkat

secara signifikan dan tetap dilakukan evaluasi dan monitoring di masing-masing unit.

3.3 Kinerja Keuangan

Pendapatan RSUD kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.1 Realisasi Pendapatan RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020



Sumber data : Bagian Keuangan RSUD Kabupaten Buleleng

Pendapatan RSUD mengalami peningkatan di tahun 2017. Namun sejak tahun 2018 terjadi penurunan pendapatan yang sangat signifikan. Penurunan yang terjadi sebesar 17,67% di tahun 2018. Kemudian penurunan pendapatan kembali terjadi di tahun 2019 sebesar 6,47%. Dan di tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan sebesar 0,66%. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, RSUD Kabupaten Buleleng melaksanakan urusan kesehatan yang pada tahun 2020 dituangkan dalam dua program dengan dua kegiatan. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata dan Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan. Realisasi anggaran program/kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Belanja Langsung RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi			Sisa Anggaran
			Keuangan		Fisik	
			Rp.	%	%	
1	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata					

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi			Sisa Anggaran
			Keuangan		Fisik	
			Rp.	%	%	
	Pengadaan alat-alat rumah sakit	1.579.340.936,00	1.507.230.982,00	95,43	100	72.109.954,00
2	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan (BLUD)					
	Pelayanan Kesehatan (BLUD)	118.067.240.984,04	98.939.691.131,44	83,80	96,51	9.127.549.852,60
	JUMLAH	119.646.581.920,04	100.446.922.113,44	83,95	98,25	19.199.659.806,60

Sumber data : Bagian Keuangan RSUD Kabupaten Buleleng

Sasaran atau target kegiatan pengadaan alat-alat rumah sakit adalah tersedianya alat kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Buleleng. Program ini dilakukan agar tercapainya pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana di RSUD Kabupaten Buleleng. Program ini dilaksanakan melalui satu kegiatan yaitu kegiatan pengadaan alat-alat rumah sakit yang bersumber dari dana DAK bidang kesehatan dan KB Pelayanan Rujukan Terealisasi sebesar 95,43% dan realisasi fisik mencapai 100%.

Kegiatan Pelayanan kesehatan (BLUD) merupakan kegiatan untuk pembiayaan semua kegiatan operasional yang dilakukan rumah sakit. Kegiatan tersebut dijabarkan dalam 91 sub kegiatan antar lain mulai dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Kegiatan tersebut digunakan untuk mendukung operasional pelayanan RS, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, sarana prasarana, SDM serta pendidikan dan pelatihan. Realisasi keuangan program/kegiatan tersebut adalah 83,80% dengan realisasi fisik mencapai 96,51%. Hal tersebut menunjukkan terdapat efisiensi anggaran dan juga efisiensi harga lelang.

3.4 Capaian Standar Pelayanan Minimal

Tabel 3.5. Capaian SPM RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

No	INDIKATOR	Capaian tahun 2020	Standar	Capaian
	1. PELAYANAN GAWAT DARURAT			
1	Kemampuan Menangani Life saving	93,75%	100%	Tidak tercapai
2	Pemberi Pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat	15,69%	100%	Tidak tercapai
3	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	1 tim	Tercapai
4	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	24 jam	Tercapai
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	1,17 menit	≤ 5 menit	Tercapai

6	Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100,00%	100%	Tercapai
7	Kematian pasien di IGD	5,68 perseribu	≤ 2 perseribu	Tidak tercapai
8	Kepuasan pelanggan pada gawat darurat	97,08%	≥ 70 %	Tercapai
2. PELAYANAN RAWAT JALAN				
1	Ketersediaan Pelayanan	100,00%	100 %	Tercapai
2	Pemberi pelayanan di klinik spesialis	100,00%	100%	Tercapai
3	Jam buka pelayanan rawat jalan	100,00%	100%	Tercapai
4	Waktu tunggu rawat jalan	43,92 menit	≤ 60 Menit	Tercapai
5	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis	71,13%	100%	Tidak tercapai
6	Pasien rawat jalan TB yang ditangani dengan strategi DOTS	100,00%	100%	Tercapai
7	Ketersediaan pelayanan VCT	tersedia	Tersedia dengan tenaga terlatih	Tercapai
8	Peresepan obat sesuai formularium	100%	100%	Tercapai
9	Pencatatan dan pelaporan tuberkulosis di rumah sakit	100,00%	100%	Tercapai
10	Kepuasan pelanggan pada rawat jalan	99,12%	≥ 90%	Tercapai
3. PELAYANAN RAWAT INAP				
1	Ketersediaan pelayanan rawat inap	90,91%	100%	Tidak tercapai
2	Pemberi pelayanan di rawat inap	100%	100%	Tercapai
3	Tempat tidur dengan pengaman	90,17%	100%	Tidak tercapai
4	Kamar mandi dengan pengaman	100,00%	100%	Tercapai
5	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100,00%	100%	Tercapai
6	Jam visite dokter spesialis	99,91%	100%	Tidak tercapai
7	Kejadian infeksi pasca operasi	0,64%	≤ 1,5 %	Tercapai
8	Angka kejadian infeksi nosokomial	0,26%	≤ 9 %	Tercapai
9	Tidak adanya kejadian pasien jatuh	100%	100%	Tercapai
10	Pasien rawat inap tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%	Tercapai
11	Pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	100,00%	100%	Tercapai
12	Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh	0,81%	≤ 5%	Tercapai
13	Kematian pasien > 48 jam	31,02/1000	≤ 25/1000	Tidak tercapai
14	Kepuasan pelanggan rawat inap	100%	≥ 90 %	Tercapai
4. PELAYANAN BEDAH SENTRAL				
1	Ketersediaan tim operator	90,00%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan ruang operasi	94,23%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
3	Kemampuan melakukan tindakan operatif	81,25%	100%	Tidak tercapai
4	Waktu tunggu operasi elektif	0,01 hari	≤ 2 hari	Tercapai
5	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100,00%	100%	Tercapai

6	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100,00%	100%	Tercapai
7	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100,00%	100%	Tercapai
8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah dioperasi	100,00%	100%	Tercapai
9	Komplikasi anastesi karena overdosis, reaksi anastesi dan salah penempatan endotracheal tube	0,00%	≤ 6%	Tercapai
10	Kajadian kematian di meja operasi	0,00%	≤ 1%	Tercapai
11	Kepuasan pelanggan	100%	≥ 90%	Tercapai
	5. PELAYANAN PERSALINAN DAN PERINATOLOGI			
1	Pemberi pelayanan persalinan normal	100,00%	100%	Tercapai
2	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	tersedia	tersedia	Tercapai
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100,00%	100%	Tercapai
4	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2500 gr	100,00%	100%	Tercapai
5	Kemampuan menangani bayi baru lahir dengan asfiksia	100,00%	100%	Tercapai
6	Pertolongan Persalinan melalui seksio cesaria	9,48%	≤ 20%	Tercapai
7	Pelayanan Kontrasepsi mantap yang dilakukan oleh tenaga kompeten	100,00%	100%	Tercapai
8	Pelayanan konseling pada akseptor kontrasepsi mantap	100,00%	100%	Tercapai
9	Kejadian kematian ibu karena persalinan	Pendarahan 0%, Preeklamsi 0.0%, Sepsis 0%	Pendarahan ≤1%, Preeklamsi ≤30%, Sepsis ≤0,2%	Tercapai
10	Kepuasan pelanggan	98,70%	≥ 80%	Tercapai
	6. PELAYANAN INTENSIF			
1	Pemberi pelayanan intensif	75%	50%	Tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan ruang ICU	52,78%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
3	Ketersediaan tempat tidur dengan monitoring dan ventilator	36,84%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
4	Kepatuhan terhadap hand hygiene	100,00%	100%	Tercapai
5	Kejadian infeksi nosokomial di ruang ICU	0,36%	≤ 9%	Tercapai
6	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	0,20%	≤ 3%	Tercapai
7	Kepuasan pelanggan	99,55%	≥ 70%	Tercapai
	7. PELAYANAN RADIOLOGI			
1	Pemberi pelayanan radiologi	87,50%	100%	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan radiografi	93,75%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
3	Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax	78,27 menit	≤ 3 jam	Tercapai
4	Kerusakan foto	0,13%	≤ 2%	Tercapai

5	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian label	100%	100%	Tercapai
6	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan rontgen	93,46%	100%	Tidak tercapai
7	Kepuasan pelanggan	100%	≥ 80%	Tercapai
8. PELAYANAN PATOLOGI KLINIK				
1	Pemberi pelayanan patologi klinik	78,57%	Dokter spesialis patologi klinik dan analis sesuai dgn persyaratan RS	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan laboratorium patologi klinik	50,91%	sesuai kelas RS	Tidak tercapai
3	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium klinik	66,50 menit	≤ 120 menit	Tercapai
4	Tidak adanya kejadian tertukar specimen	100,00%	100%	Tercapai
5	Kemampuan memeriksa HIV-AIDS	tersedia	Tersedia	Tercapai
6	Kemampuan mikroskopis TB paru	tersedia	Tersedia	Tercapai
7	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	86,89%	100%	Tidak tercapai
8	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	100,00%	100%	Tercapai
9	Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal	100,00%	100%	Tercapai
10	Kepuasan pelanggan	100%	≥ 80%	Tercapai
9. PELAYANAN REHABILITASI MEDIK				
1	Pemberi pelayanan rehabilitasi medik	81,82%	sesuai dgn ketentuan kelas RS	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan medik	65,85%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
3	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100,00%	100%	Tercapai
4	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan	21,22%	≤ 50%	Tercapai
5	Kepuasan pelanggan	100%	≥ 80%	Tercapai
10. PELAYANAN FARMASI				
1	Pemberi pelayanan farmasi	65,31%	100%	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	Belum sesuai	sesuai kelas RS	Tidak tercapai
3	Ketersediaan formularium	Tersedia	tersedia dan updated paling lama 3 tahun	Tercapai
4	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	7,95 Menit	≤ 30 menit	Tercapai
5	Waktu tunggu pelayanan obat racik	11,51 menit	≤ 60 menit	Tercapai
6	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100,00%	100%	Tercapai
7	Kepuasan pelanggan	96,89%	≥ 90%	Tercapai
11. PELAYANAN GIZI				

1	Pemberi pelayanan gizi	54,05%	sesuai dgn ketentuan kelas RS	Tidak tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan gizi	58,12%	sesuai dgn kelas RS	Tidak tercapai
3	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	100,00%	≥ 90%	Tercapai
4	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%	100%	Tidak tercapai
5	Sisa makanan yang tidak termakan pasien	12,70%	≤ 20%	Tercapai
6	Kepuasan pelanggan	98,38%	≥ 80%	Tercapai
12. PELAYANAN TRANSFUSI DARAH				
1	Tenaga penyedia pelayanan bank darah	100%	sesuai dgn ketentuan pedoman bank darah RS	Tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan bank darah	100%	sesuai dgn ketentuan pedoman bank darah RS	Tercapai
3	Kejadian reaksi transfusi	0,53%	≤ 0,01%	Tidak tercapai
4	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100,00%	100%	Tercapai
5	Kepuasan pelanggan	100,00%	≥ 80%	Tercapai
13. PELAYANAN KELUARGA MISKIN				
1	Ketersediaan pelayanan untuk keluarga miskin	tersedia	Tersedia	Tercapai
2	Kebijakan RS untuk pelayanan pasien keluarga miskin	tersedia	ada	Tercapai
3	Waktu tunggu verifikasi kepesertaan	2,41 menit	≤ 15 menit	Tercapai
4	Tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan pada keluarga miskin	100%	100%	Tercapai
5	Pasien keluarga miskin yang dilayani	100%	100%	Tercapai
6	Kepuasan pelanggan	99,60%	≥ 80%	Tercapai
14. PELAYANAN REKAM MEDIS				
1	Pemberi pelayanan rekam medis	51,55%	Sesuai dengan persyaratan kelas RS	Tidak tercapai
2	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	2,58 menit	≤ 10 menit	Tercapai
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	10,00 menit	≤ 15 menit	Tercapai
4	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	96,31%	100%	Tidak tercapai
5	Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	98,25%	100%	Tidak tercapai
6	Kepuasan Pelanggan	99,68%	≥ 80 %	Tercapai
15. PENGOLAHAN LIMBAH				

1	Adanya penganggung jawab pengelolaan limbah Rumah Sakit	sesuai	sesuai dgn ketentuan kelas RS dan Permenkes No 1204 th 2004	Tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah RS	sesuai	sesuai dgn ketentuan kelas RS dan Permenkes No 1204 th 2004	Tercapai
3	Pengelolaan limbah cair	sesuai	sesuai peraturan perundangan	Tercapai
4	Pengelolaan limbah padat	sesuai	sesuai peraturan perundangan	Tercapai
5	Baku mutu limbah cair	100%	BOD:30mg/l, COD:80mg/l, TSS:30 mg/l, Ph:6-9	Tercapai
16. ADMINISTRASI MANAJEMEN				
1	Kelengkapan pengisian jabatan	92,74%	≥90%	Tercapai
2	Peraturan internal RS	ada	ada ditetapkan oleh pemilik	Tercapai
3	Peraturan karyawan RS	ada	ada ditetapkan oleh direktur RS	Tercapai
4	Daftar urutan kepangkatan	Tidak ada	ada ditetapkan oleh direktur RS	Tidak tercapai
5	Perencanaan strategis RS	ada	ada dokumen rencana strategis	Tercapai
6	Perencanaan pengembangan SDM RS	ada	ada dokumen rencana pengembangan SDM	Tercapai
7	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	97,67%	100%	Tidak tercapai
8	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	Tercapai
9	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100,00%	100%	Tercapai
10	Pelaksanaan Rencana Pengembangan SDM	3,37%	≥ 90%	Tidak tercapai
11	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100,00%	≥ 90%	Tercapai
12	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	0,26 menit	≤ 2 jam	Tercapai
13	Cost recovery	118,99%	≥ 60%	Tercapai
14	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	Tercapai
15	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun	2,01%	≥ 60%	Tidak tercapai
16	Ketepatan waktu pemberian insentif	100%	100%	Tercapai
17. AMBULANS/KERETA JENAZAH				
1	Ketersediaan pelayanan ambulans dan mobil jenazah	24 jam	24 jam	Tercapai

2	Penyedia pelayanan ambulans dan mobil jenazah	8	Supir ambulans/mobil jenazah yang mendapat pelatihan supir ambulans	Tercapai
3	Ketersediaan mobil ambulans dan mobil jenazah	Mobil ambulans terpisah dari mobil jenazah	Mobil ambulans terpisah dari mobil jenazah	Tercapai
4	Kecepatan memberikan pelayanan ambulans /mobil jenazahdi RS	11,14 menit	≤ 30menit	Tercapai
5	Waktu tanggap memberikan pelayanan ambulans/mobil jenazah RS	15,54 menit	≤ 30menit	Tercapai
6	Tidak terjadinya kecelakaan ambulans/mobil jenazah yang menyebabkan kecacatan atau kematian	100,00%	100%	Tercapai
7	Kepuasan pelanggan	100,00%	≥ 80%	Tercapai
18. PERAWATAN JENAZAH				
1	Ketersediaan pelayanan perawatan jenazah	Tersedia 24 jam	Tersedia 24 jam	Tercapai
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan kamar jenazah	33,33%	sesuai dengan kelas RS	Tidak tercapai
3	Ketersediaan tenaga di instalasi perawatan jenazah	100,00%	Sesuai dgn ketentuan kelas RS dan kebutuhan dan ditetapkan dengan SK direktur	Tercapai
4	Waktu tanggap pelayanan perawatan jenazah	100,00%	100%	Tercapai
5	Perawatan jenazah sesuai universal precaution	100,00%	100%	Tercapai
6	Tidak terjadinya kesalahan identifikasi jenazah	100,00%	100%	Tercapai
7	Kepuasan pelanggan	100,00%	≥ 80%	Tercapai
19. PELAYANAN LAUNDRY				
1	Ketersediaan pelayanan laundry	Tersedia	Tersedia	Tercapai
2	Adanya penanggung jawab pelayanan laundry	Ditetapkan dengan SK direktur	Ditetapkan dengan SK direktur	Tercapai
3	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan laundry	sesuai dengan kelas RS	sesuai dengan kelas RS	Tercapai
4	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap dan ruang pelayanan	100,00%	100%	Tercapai
5	Ketepatan pengelolaan linen infeksius	100,00%	100%	Tercapai
6	Ketersediaan linen	2,75	2,5 - 3 set untuk tiap tempat tidur	Tercapai
7	Ketersediaan linen steril untuk kamar operasi	100,00%	100%	Tercapai
20. PELAYANAN PEMELIHARAAN RS				

1	Adanya penanggung jawab pemeliharaan sarana RS	Ditetapkan dengan SK direktur	Ditetapkan dengan SK direktur	Tercapai
2	Ketersediaan bengkel kerja	Tersedia sesuai dengan kelas RS	Tersedia sesuai dengan kelas RS	Tercapai
3	Waktu tanggap kerusakan alat	93,42%	≥ 80%	Tercapai
4	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100,0%	100%	Tercapai
5	Ketepatan waktu kalibrasi alat	99,98%	100%	Tercapai
6	Alat ukur dan alat laboratorium yang dikalibrasi tepat waktu	100,00%	100%	Tercapai
21. PENCEGAHAN PENGENDALIAN INFEKSI				
1	Tersedianya anggota tim PPI yang terlatih	75,00%	≥75%	Tercapai
2	Ketersediaan APD (alat pelindung diri) di setiap instalasi/ departemen	100,00%	≥75%	Tercapai
3	Rencana program PPI	ada	Ada	Tercapai
4	Pelaksanaan program PPI sesuai rencana	100%	100%	Tercapai
5	Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	100%	100%	Tercapai
6	Pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial di RS	100,00%	≥75%	Tercapai
22. PELAYANAN KEAMANAN				
1	Petugas keamanan bersertifikat keamanan	81,25%	100%	Tidak tercapai
2	Sistem Pengamanan	100,00%	100%	Tercapai
3	Petugas keamanan melakukan pengawasan keliling RS	100,00%	100%	Tercapai
4	Evaluasi terhadap sistem pengamanan	100,00%	100%	Tercapai
5	Tidak adanya barang milik pasien, pengunjung, karyawan yang hilang	99,73%	100%	Tidak Tercapai
6	Kepuasan pasien terhadap pelayanan keamanan	79,88%	≥ 80%	TidakTercapai

Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi RSUD Kabupaten Buleleng

Dari 172 indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM), capaian SPM yang memenuhi standar nasional adalah 135 indikator atau 78,95%. Secara umum, penyebab tidak tercapainya SPM sesuai standar disebabkan karena masih kurang SDM pemberi pelayanan, baik jumlah maupun kualifikasi pendidikan pemberi pelayanan kesehatan. Yakni masih kurangnya beberapa dokter spesialis dan sub spesialis, seperti dokter spesialis gigi dan mulut, dokter spesialis orthodonti, subspecialis penyakit dalam, subspecialis kesehatan anak serta beberapa tenaga belum mengikuti pelatihan sesuai yang dipersyaratkan, seperti diklat diklat kesehatan, sosialisasi, workshop dan seminar. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan kita untuk mematuhi protokol kesehatan. Jadi kegiatan diklat maupun bimtek tidak terlaksana optimal. Selain itu, beberapa jenis pelayanan belum memiliki fasilitas dan peralatan yang sesuai dengan RS tipe B seperti: pelayanan IGD, Rawat inap, bedah sentral, Intensif, radiologi, patologi klinik, Farmasi, Rehabilitasi medik, gizi, serta perawatan jenazah.

Sarana dan prasarana tersebut telah dipenuhi secara bertahap, namun dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ada beberapa alat yang rusak seperti tempat tidur dengan monitor dan ventilator di ruang intensif, AC untuk ruang obat dan pengatur suhu untuk obat di ruang Farmasi. Belum terpenuhinya ketersediaan SDM maupun sarana dan prasarana akan mempengaruhi hasil pelayanan yang diberikan sehingga beberapa indikator SPM belum memenuhi standar nasional.

3.5 Penampilan Kinerja Instalasi/Unit

Kunjungan pasien Rumah Sakit sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Banyak faktor yang mempengaruhi kunjungan rumah sakit. Beberapa diantaranya adalah kondisi kesehatan masyarakat, trend penyakit yang sedang berkembang, pelayanan kesehatan yang tersedia, regulasi terkait jaminan kesehatan, serta faktor lainnya. Sejak Tahun 2010, sebagian besar masyarakat Bali telah memiliki jaminan kesehatan daerah yaitu Jaminan Kesehatan Bali Mandara (JKBM), yang kemudian di tahun 2015, peserta JKBM hanya bisa dilayani di RS pemerintah. Tahun 2014, jaminan kesehatan yang sebelumnya diselenggarakan oleh PT. Askes dan juga Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), penyelenggaraannya diambil alih oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan berubah nama menjadi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Tahun 2017, JKBM telah terintegrasi menjadi JKN namun tidak semua peserta JKBM terintegrasi ke dalam JKN. Hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kunjungan pasien. Kemudian Per tanggal 17 September 2018, BPJS telah menerapkan rujukan online berjenjang, dimana peserta JKN terlebih dahulu dirujuk ke RS tipe D dan C, sebelum nanti dirujuk ke RSUD Kabupaten Buleleng sebagai tipe B. Berlakunya pola rujukan online berjenjang berdasarkan Peraturan Direktur Jaminan Pelayanan Kesehatan BPJS tahun 2018 tentang pelayanan berjenjang berdampak terhadap jumlah kunjungan baik Rawat Jalan maupun Rawat Inap sehingga berpotensi menurunkan pendapatan Rumah Sakit dan operasional RSUD. Selain itu, adanya Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan rumah sakit dimana masyarakat membatasi kunjungan ke rumah sakit karena takut tertular Covid-19. Fenomena ini mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan pasien secara signifikan. Jumlah pelayanan kesehatan dan trend kunjungan dapat dilihat di bawah ini:

A. Instalasi Gawat Darurat

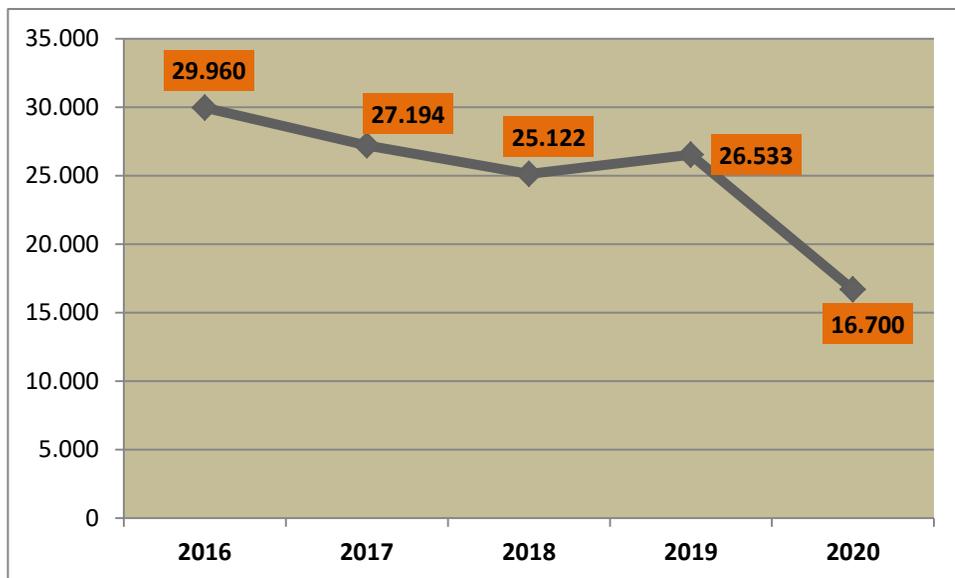
Tabel 3.6 . Laporan Kunjungan Gawat Darurat Tahun 2020

NO	JENIS PELAYANAN	TOTAL PASIEN		TINDAK LANJUT PELAYANAN			MATI DI IGD	DOA
		Rujukan	Non rujukan	Dirawat	Dirujuk	Pulang		

1	Bedah	686	3490	1591	234	2485	6	13
2	Non Bedah	1889	7663	4594	223	4453	88	86
3	Kebidanan	1	1	2	0	0	0	0
4	Psikiatrik	0	0	0	0	0	0	0
5	Anak	871	2119	1365	34	1511	9	6
	T O T A L	3427	13273	7552	491	8449	103	105

Sumber: Instalasi Rawat Darurat

Pelayanan Gawat Darurat selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

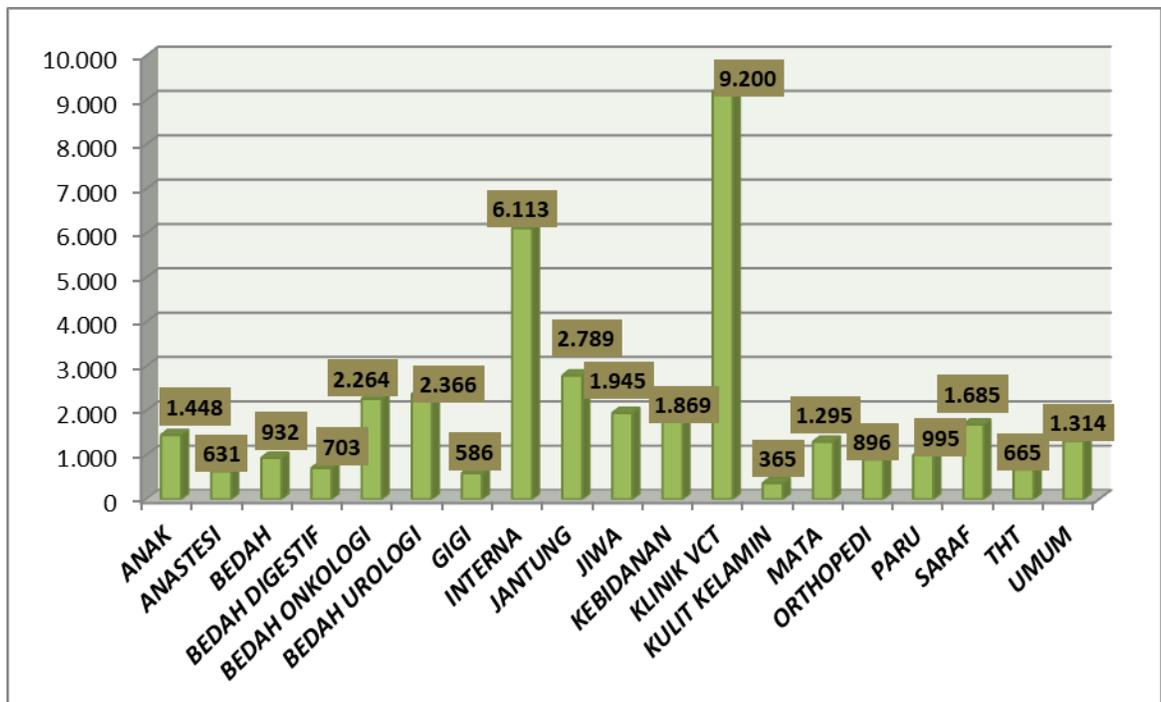


Grafik 3.2 Jumlah Kunjungan IGD RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kunjungan pasien IGD dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Terjadi penurunan kunjungan di tahun 2017 sebesar 9,23%, dan jumlah kunjungan kembali menurun sebesar 6,92% di tahun 2018. kemudian terjadi peningkatan jumlah kunjungan di tahun 2019 sebesar 5,61% dan menurun cukup drastis di tahun 2020 sebesar 32,82%.

B. Instalasi Rawat Jalan

Pemanfaatan Pelayanan rawat jalan/poliklinik RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

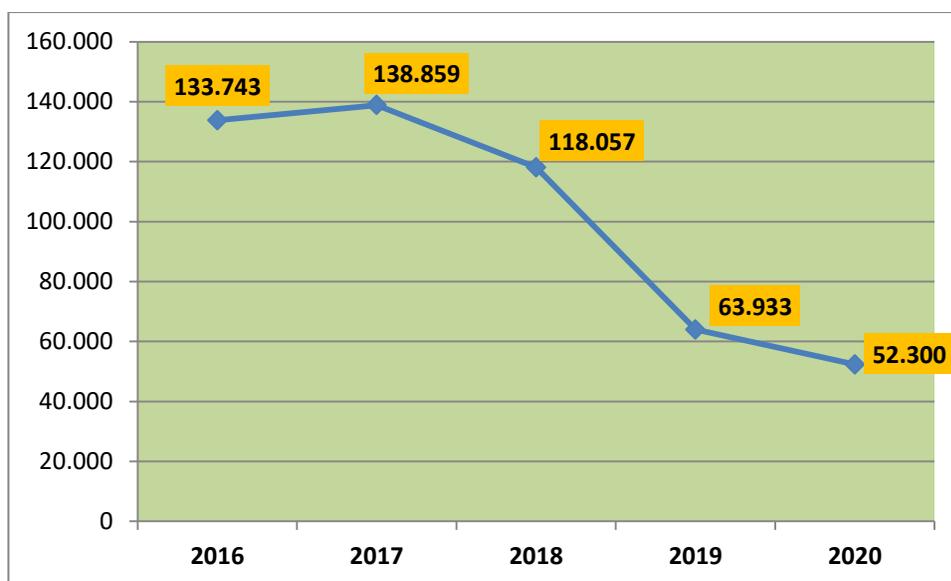
Grafik 3.3. Jumlah Kunjungan Poliklinik RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Jumlah total kunjungan poliklinik RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020 adalah sebanyak 52.300 kunjungan. Kunjungan pasien terbanyak di klinik VCT, poliklinik Interna, Jantung, poliklinik penyakit bedah. Kasus baru terbanyak adalah Demam yang sebabnya tidak diketahui dan Nyeri perut dan panggul. Sepuluh besar kasus baru penyakit rawat jalan berdasarkan umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7. Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Jalan RSUD Kab. Buleleng Tahun 2020

No. Urut	No. Daftar Terperinci	Golongan Sebab Penyakit	Jumlah Kunjungan
1	R50	Demam yang sebabnya tidak diketahui	1223
2	R10	Nyeri perut dan panggul	1210
3	K30	Dispepsia	294
4	J45	Asma	269
5	R33	Retensi Urin	249
6	K04	Penyakit Pulpa dan periapikal	180
7	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	154
8	C50	Neoplasma ganas payudara	115
9	A91	Strok tak menyebut pendarahan atau infark	93
10	T16	Benda asing pada telinga	84

Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi



Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Grafik 3.4 Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020

Kunjungan rawat jalan RSUD Kabupaten Buleleng di tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena beberapa faktor. Beberapa faktor diantaranya adalah adanya regulasi pola rujukan online berjenjang berdasarkan Peraturan Direktur Jaminan Pelayanan Kesehatan BPJS tahun 2018 tentang pelayanan berjenjang berdampak terhadap jumlah kunjungan serta adanya pandemi Covid-19 dimana menyebabkan masyarakat membatasi kunjungan ke rumah sakit karena takut tertular virus Covid-19 sehingga berakibat terjadinya penurunan jumlah kunjungan.

C. Instalasi Rawat Inap

Tabel 3.8. Data Pelayanan Rawat Inap RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

NO	DATA	TOTAL
1	Jumlah TT	290
2	Jumlah MRS	14.325
3	px keluar hidup	13.354
4	Jml. px mati < 48 jam	288
5	Jml. px mati > 48 jam	1.364
6	Jml. lama dirawat	56.121
7	Jml. hari perawatan	50.441
	VVIP	333
	VIP A	2.904
	VIP B	239
	VIP C	261
	Kelas khusus	8.778
	Kelas I	3.066
	Kelas II	6.357
	Kelas III	28.503

Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Tabel 3.9. Indikator Pelayanan Rawat Inap RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	2020	Nilai Rujukan Dep. Kes RI
1	BOR	47,52 %	60 - 85 %
2	LOS	3,74 hari	6 - 9 hari
3	BTO	51,74 kali	40 - 50 kali
4	TOI	3,71 hari	1 - 3 hari
5	NDR	90,90 ‰	< 25 ‰
6	GDR	110,09 ‰	< 45 ‰

Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Persentase pemakaian tempat tidur (BOR) dan LOS atau rata-rata lama pasien dirawat tahun 2020 berada dibawah nilai rujukan Departemen Kesehatan RI. Hal ini disebabkan karena penurunan jumlah kunjungan pasien yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa diantaranya adalah fluktuatifnya jenis penyakit yang dilayani, kepercayaan masyarakat, dan adanya regulasi terkait dengan pelayanan pasien peserta JKN serta adanya pandemi Covid-19. Sedangkan frekuensi pemakaian tempat tidur (BTO) sudah berada dalam nilai rujukan Departemen Kesehatan RI. Dan rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati (TOI), Nilai NDR (*Net Death Rate*) dan Nilai GDR (*Gross Death Rate*) yang tinggi disebabkan karena RSUD Kabupaten Buleleng sebagai pusat rujukan di Bali utara, seringkali menerima pasien dalam kondisi yang sudah kritis.

Tabel 3.10. Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap RSUD Kab. Buleleng Tahun 2020

No. Urut	ICD	Deskripsi	Jumlah Kunjungan
1	A91	Demam Berdarah Dengue	818
2	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	301
3	E10	Diabetes melitus bergantung insulin	255
4	I63	Infark serebral	217
5	A90	Demam Dengue	150
6	K30	Dispepsia	137
7	A01	Demam tifoid dan paratipoid	121
8	C50	Neoplasma ganas payudara	97
9	I64	Stroke tak menyebut pendarahan atau infark	83
10	R356	Kejang YTT	76

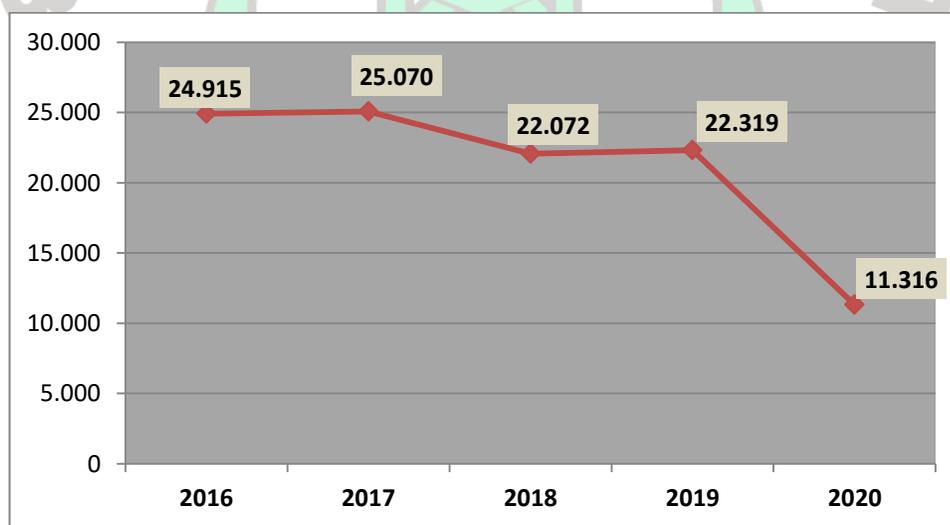
Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Demam Berdarah Dengue merupakan kasus rawat inap terbanyak, diikuti dengan penyakit Diare & Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (Kolitis Infeksi)

Tabel 3.11. Sepuluh Besar Penyebab Kematian RSUD Kab. Buleleng Tahun 2020

No.	No. Daftar terperinci	Golongan sebab penyakit	Menurut kelamin		Jumlah
			Lk	Pr	
1	J 12 – J 18	Pneumonia	46	29	75
2	I 60-62	Pendarahan Intrakranial	38	34	72
3	A81, A87-A89 B03-B04, B07- B09 B25. B27- B34	Penyakit Virus lainnya	41	19	60
4	A40-A41	Septisernis	21	26	47
5	I 63	Infark Serebral	20	24	44
6	K82-K83, K87- K93	Penyakit sistem cerna lainnya	25	16	41
7	E10	Diabetes melitus bergantung insulin	24	16	40
8	B 20 – B 24	Penyakit virus gangguan defisiensi ilmu pada manusia (HIV)	25	9	34
9	D 51 – D 58, D 60, D 62 – D 64	Anemia lainnya	12	22	34
10	N 17, 0-2-9, N 19	Gagal ginjal lainnya	13	16	29
		Total :	265	211	476

Sumber : Bagian Pelaporan dan Informasi



Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Grafik 3.5 Jumlah Pasien Rawat Inap RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kunjungan rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng mengalami penurunan yang sangat signifikan. Penurunan yang sangat drastis terjadi di tahun 2020 yaitu sebesar 50,70%.

D. Instalasi Bedah Sentral

Tabel 3.12. Kegiatan Pembedahan RSUD Kab. Buleleng Tahun 2020

No	Spesialisasi	Total	Khusus	Besar	Sedang	Kecil
1	Bedah	556	1	395	160	0
2	Obstetrik & Ginekologi	647	0	532	115	0
3	Bedah Saraf	16	7	8	1	0
4	THT	2	0	2	0	0
5	Mata	31	0	25	6	0
6	Kulit & Kelamin	0	0	0	0	0
7	Gigi & Mulut	0	0	0	0	0
8	Bedah Anak	0	0	0	0	0
9	Kardiovaskuler	0	0	0	0	0
10	Bedah Orthopedi	518	0	307	211	0
11	Thorak	20	0	16	4	0
12	Digestive	318	4	296	18	0
13	Urologi	143	88	45	10	0
14	Lain-Lain(ESWL, Anastesi)	139	12	92	35	0
	TOTAL	2.390	112	1718	560	0

Sumber: Instalasi Bedah Sentral



Grafik 3.6 Jumlah Pelayanan Bedah Terpadu RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020

Trend pelayanan bedah terpadu sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa diantaranya adalah kondisi kesehatan masyarakat, trend penyakit yang sedang berkembang, pelayanan kesehatan yang tersedia, regulasi terkait jaminan kesehatan

serta faktor lainnya. Pelayanan pembedahan terdiri dari pembedahan khusus, pembedahan besar, sedang, dan ringan.

E. Pelayanan Persalinan, Perinatologi dan Neonatologi

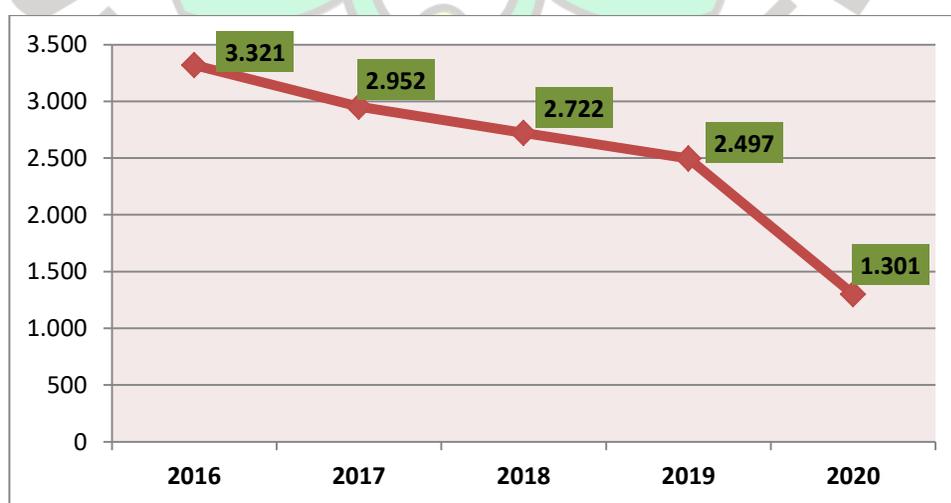
Pelayanan persalinan, perinatologi, dan neonatologi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.13. Pelayanan Persalinan, Perinatologi, dan Neonatologi RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

No	Kebidanan	Total
1	SEKSIO SESARIA	417
2	VACUM EKSTRAKSI	15
3	FORCEP EKSTRAKSI	9
4	Partus Spontan	433
5	Partus Patologi	0
6	Hysterektomi	8
7	LAPARATOMI	30
8	TUBEKTOMI	93
9	Curetase	262
10	Persalinan dengan B24 :	
	SC	34
	Partus Normal	0
11	LAIN - LAIN	0
	TOTAL	1301

Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Trend pelayanan persalinan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Bagian Pelaporan dan Informasi

Grafik 3.7 Pelayanan Kandungan dan Kebidanan RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020

Pelayanan kandungan dan kebidanan mengalami penurunan jumlah kunjungan yang signifikan. Penurunan terus terjadi sejak tahun 2017. Hingga di tahun 2020 terjadi penurunan jumlah kunjungan sebesar 52,10%.

F. Instalasi Radiologi

Tabel 3.14. Pelayanan Radiologi RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

No	Jenis kegiatan	Jumlah
RADIODIAGNOSTIK		
1	Foto tanpa bahan kontras	12.122
2	Foto dengan bahan kontras	51
3	Foto Gigi :	207
4	C.T. Scan :	1.760
5	Lain-Lain	0
6	USG	2.032
	TOTAL	16.172

Sumber: Instalasi Radiologi

Trend pelayanan radiologi dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Instalasi Radiologi

Grafik 3.8 Pelayanan Radiologi RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020

Pelayanan radiologi mengalami peningkatan di tahun 2017 sebesar 9,38%. Kemudian sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 jumlah pelayanan radiologi terus mengalami penurunan secara signifikan. Pada tahun 2018 terjadi penurunan kunjungan sebesar 12,38%. Penurunan kunjungan kembali terjadi

di tahun 2019 sebesar 3,38%. Dan di tahun 2020 jumlah pelayanan mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebesar 40,34%

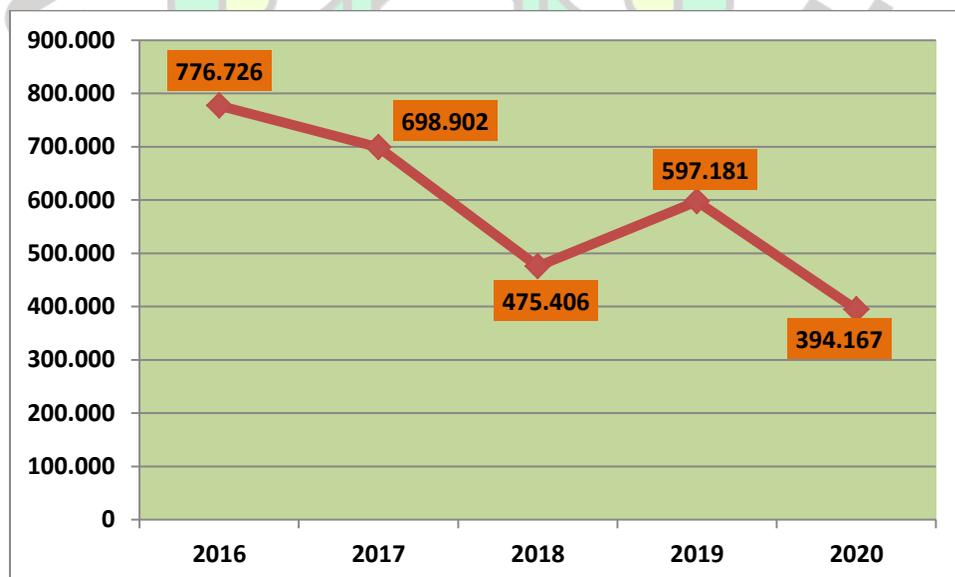
G. Instalasi Laboratorium Klinik

Tabel 3.15. Pelayanan Laboratorium RSUD kabupaten Buleleng
Tahun 2020

No	Jenis kegiatan	Jumlah
1	HEMATOLOGI	292.492
1.1	Sitologi Sel Darah	153.367
1.2	Sitokimia darah	-
1.3	Analisa Hb	25.507
1.4	Perbankan Darah	10.580
1.5	Hemostasis	6.646
1.6	Pemeriksaan lain	96.392
2	KIMIA KLINIK	101.675
2.1	Protein dan NPN	28.167
2.2	Karbohidrat	19.539
2.3	Lipid, Lipoprotein, Apoprotein	1.576
2.4	Enzim	15.292
2.5	Mikronutrient dan Monitoring kadar terapi obat	0
2.6	Elektrolit	32.649
2.7	Fungsi Organ	0
2.8	Hormon dan Fungsi Endokrin	0
2.9	Pemeriksaan Lain	4.452
	TOTAL	394.167

Sumber: Instalasi Laboratorium Klinik

Trend pelayanan Laboratorium Klinik dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Instalasi Laboratorium Klinik

Grafik 3.9 Pelayanan Laboratorium Klinik RSUD Kabupaten Buleleng
Tahun 2016-2020

Jumlah pelayanan laboratorium mengalami fluktuasi. Terjadi penurunan kunjungan sebesar 10,10% di tahun 2017. Dan penurunan kunjungan kembali terjadi di tahun 2018 sebesar 31,98%. Dan di tahun 2019 terjadi peningkatan jumlah kunjungan sebesar 25,61%. Kemudian menurun sebesar 34% di tahun 2020.

H. Instalasi Rehabilitasi Medis

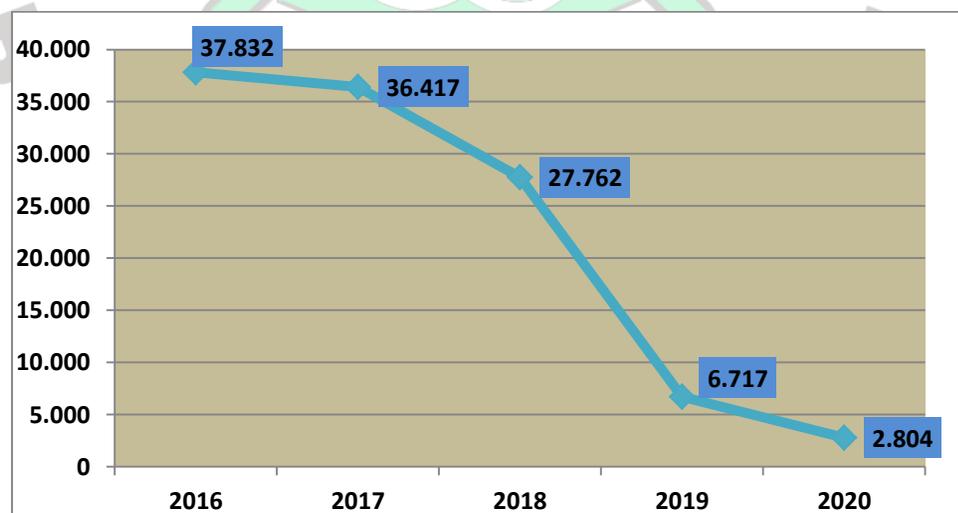
Pelayanan rehabilitasi medik RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.16 Jenis Pelayanan Tindakan Rehabilitasi Medik RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

No	Jenis Tindakan	Jumlah tindakan
1.	Medis	81
2.	Fisioterapi	2.373
3.	Okupasiterapi	126
4.	Terapi Wicara	109
5.	Psikologi	74
7.	Ortotik Prostetik	41
	Total	2.804

Sumber: Instalasi Rehabilitasi Medik

Trend pelayanan rehabilitasi medik dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Instalasi Rehabilitasi Medik

Grafik 3.10 Pelayanan Rehabilitasi Medik RSUD kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020

Jumlah kunjungan pada pelayanan rehabilitasi medik mengalami penurunan yang sangat signifikan. Di tahun 2017 mengalami penurunan kunjungan sebesar 3,74%. Dan penurunan kunjungan kembali terjadi di tahun 2018

sebesar 23,77%. Di tahun 2019 terjadi penurunan jumlah kunjungan yang drastis yaitu sebesar 75,81%. Kemudian di tahun 2020 jumlah kunjungan menurun sebesar 58,26%.

I. Instalasi Farmasi

Tabel 3.17. Pengadaan Obat RSUD Kab. Buleleng Tahun 2020

No	Golongan obat	Jumlah item obat	Jumlah item obat yang tersedia di rumah sakit	Jumlah item obat formulatorium tersedia dirumah sakit
1	2	3	4	5
1	Obat Generik	5.018	2.803	2.803
2	Obat Non Generik Formulatorium	9.523	3.406	3.406
3	Obat Non Generik	0	0	0
99	TOTAL	14.541	6.209	6.209

Sumber: Instalasi Farmasi

Tabel 3.18 Penulisan dan Pelayanan Resep Obat RSUD Kab.Buleleng Tahun 2020

No	Golongan obat	Rawat jalan	IGD	Rawat inap
1	2	3	4	5
1	Obat Generik	17.639	16.322	42.101
2	Obat Non Generik Formulatorium	7.723	5.245	17.619
3	Obat Non Generik	0	0	0
99	TOTAL	25.362	21.567	59.720

Sumber: Instalasi Farmasi

J. Instalasi Gizi

Tabel 3.19 Pelayanan Gizi Berdasarkan Kelas Pelayanan RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

No	Kelas Pelayanan	Jumlah Porsi
1	VIP	17.561
2	Kelas I	9.185
3	Kelas II	54.965
4	Kelas III	59.931
	Jumlah	141.642

Sumber: Instalasi Gizi

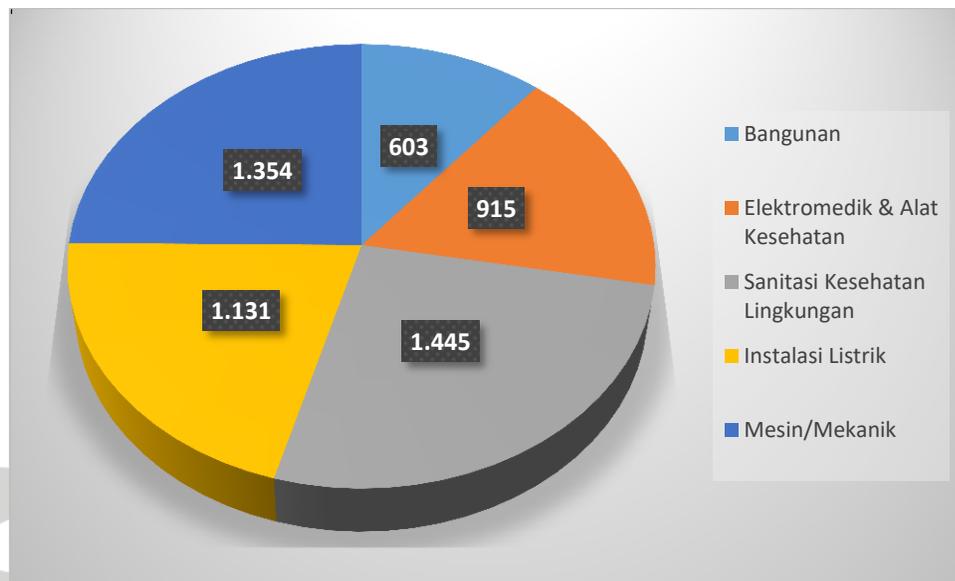
Pelayanan porsi makanan tahun 2020 terbanyak adalah pelayanan kelas III dengan persentase 42,31%

K. Instalasi Pemeliharaan Sarana RS

Tabel 3.20 Distribusi SDM di Instalasi Pemeliharaan Sarana RS RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	ATEM	5
2	SMK FL	1
3	Kesling	4
4	SMA	3
5	SMK Bangunan	1
6	SMK Otomotif	5
7	S1 Listrik	1
8	SMK Elektro	2
9	D2 Teknik Informatika	1
	TOTAL	23

Sumber: Instalasi Pemeliharaan Sarana RS



Grafik 3.11 Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana RSUD Kab. Buleleng Tahun 2020

Total kegiatan pemeliharaan dan perbaikan tahun 2019 adalah sebanyak 4.094 kegiatan. Kegiatan terbanyak adalah pemeliharaan dan perbaikan sanitasi kesehatan lingkungan sebanyak 1.445 perbaikan dengan persentase 35,3%.

L. Unit CSSD

Tabel 3.21 Distribusi SDM di Instalasi Sterilisasi Sentral RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH
1	D IV KESLING	1
2	D III KESLING	1
3	S 1 EKONOMI	2
4	S 1 BAHASA INGGRIS	1
5	D III INFORMATIKA	1
6	SMA	14

7	SMK	4
	TOTAL	24

Sumber: Unit CSSD RSUD Kabupaten Buleleng

Kegiatan sterilisasi ruangan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.22 Kegiatan Sterilisasi Ruangan RSUD Kabupaten Buleleng
Tahun 2020

No	Ruangan	Sterilisasi Ruangan (Kali)
1	IBST	98
2	OK IGD	100
3	Mahotama	274
4	Flamboyan	48
5	Anggrek	40
6	Padma	6
7	Kamboja	10
8	Melati 2	17
9	Sakura	26
10	Jempiring	99
11	VVIP	55
12	NICU 1	2
13	NICU 2	1
14	ICU 1	2
15	ICU 2	9
16	Sandat	10
17	Melati 1	2
18	Cempaka	36
19	VK atas (1)	128
20	VK bawah (2)	8
21	ICCU	218
22	HD	218
23	Lely 1	183
24	Lely 2	175
25	Sakura	3
26	Padma	9
27	IGD (Resusitasi)	55
28	IGD (Transit)	4
29	IGD	3
30	IGD (R Anak)	40
31	IGD (Radiologi)	179
32	IGD (R.Medik)	48
33	IGD (Bersalin)	6
34	IGD (Isolasi)	31
35	IGD (Lab)	7
36	IGD (R. Jaga)	3
37	IGD (R.Paramedik)	2

No	Ruangan	Sterilisasi Ruangan (Kali)
38	IGD (R.USG)	1
39	IGD (R.Sekretariat)	3
40	IGD (Belakang Operator)	1
41	VK (IGD)	48
42	Mobil Operasional	1
43	Mobil Direktur	1
44	Lab Atas	3
45	Poliklinik Kebidanan	2
46	Poliklinik Interna	1
47	CT-Scan	52
48	Farmasi	3
49	R. Fisiotherapy	4
50	Lab PA	1
51	Depo Farmasi (IGD)	1
52	Apotek Rawat Jalan	1
53	Pos Sopir	1
54	Perlengkapan	2
55	Pemeriksa	1
56	Gizi/Dapur	5
57	RS. Pratama	326
58	Ambulance	11
59	CSSD	26
60	Poliklinik VCT	3
61	Poliklinik Jiwa	2
62	Poliklinik Paru	12
63	Ruang Jenazah	166
	TOTAL	2.608

Sumber: Unit CSSD RSUD Kabupaten Buleleng

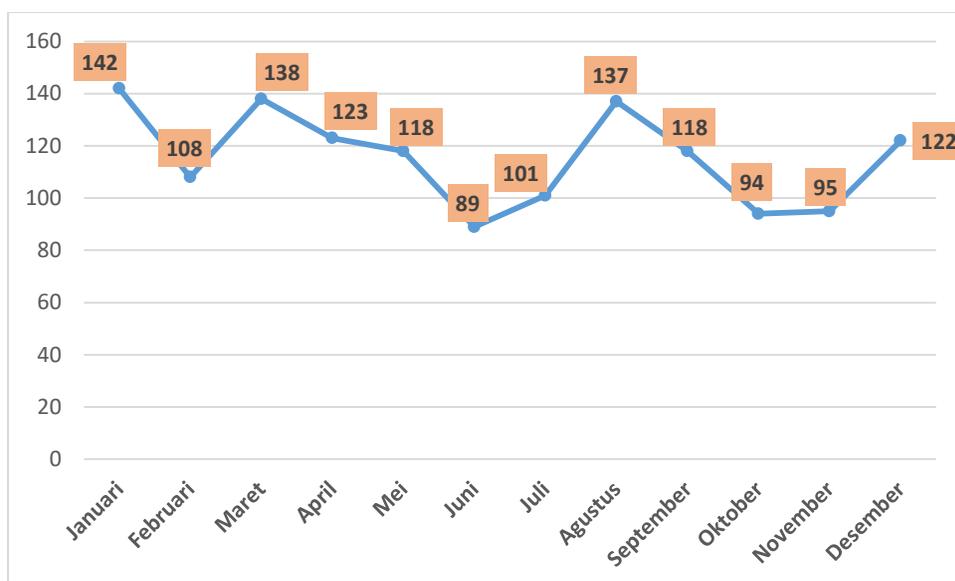
Tahun 2020 telah dilaksanakan 2.608 kali sterilisasi ruangan pelayanan. Sterilisasi ruangan terbanyak dilaksanakan di RS Pratama, Hemodialisa, dan ruang ICCU.

M. Instalasi Pemulasaran Jenazah

Tabel 3.23 Distribusi SDM di Instalasi Pemulasaraan Jenazah RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Dr. Spesialis Forensik	1
2	Sekolah Menengah Atas	5
3	Sekolah Menengah Kejuruan	5
4	AKPER	1
	Jumlah	12

Sumber: Instalasi Pemulasaraan Jenazah



Sumber: Instalasi Pemulasaraan Jenasah

Grafik 3.12 Utilisasi Instalasi Pemulasaraan Jenasah RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

N. Unit Binatu

Tabel 3.24 Layanan Binatu Oleh Ruangan Dan Instalasi RSUD Kab. Buleleng Tahun 2020

No	Nama Ruangan	JUMLAH
1	LELY A	5.843
2	LELY B	4.538
3	JEMPIRING	10.275
4	FLAMBOYAN	7.040
5	MELATI	9.050
6	NICU A	7.620
7	NICU B	5.117
8	IBST	80.838
9	ICU A	14.684
10	ICU B	12.012
11	KAMBOJA	14.147
12	VK A	4.378
13	VK B	606
14	SANDAT	11.918
15	R . RPI/PADMA	11.639
16	ICCU	16.960
17	SAKURA	8.087
18	R ANGGREK	3.084
19	R ANGGREK VIP	8.734
20	R CEMPAKA	13.341
21	R .HD	12.366
22	IRD	18.851
23	KENANGA	2.892
24	R MAHOTAMA	11.093
25	R .VVIP	2.149
26	K JENAZAH	9.811

No	Nama Ruangan	JUMLAH
27	FISIOTRAPI	1.050
28	CCSD	2.839
29	FARMASI	13
30	GIZI	89
31	RADIOLOGI	5.549
32	DIGESTIF	21
33	DIKLIT	18
34	LAB PCR	1.201
35	PATOLOGI KLINIS	25
36	GERIATRI	3

Sumber: Unit Binatu

O. Pelayanan Patologi Anatomi

Tabel 3.20 Distribusi SDM di Instalasi Sterilisasi Sentral RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

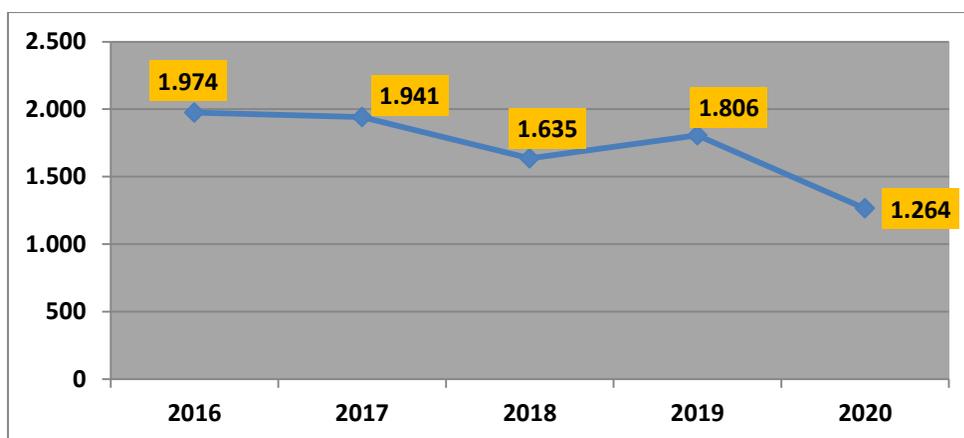
No	Pendidikan	Jumlah
1	Spesialis Patologi Anatomi	2 Orang
2	Analisis Kesehatan	2 Orang
3	Analisis Kimia	3 Orang
	Jumlah	7 Orang

Tabel 3.25 Pelayanan Patologi Anatomi RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

No	Pemeriksaan Lab Patologi Anatomi	Jumlah
1	Hispatologi Jaringan Kecil	7
2	Hispatologi Jaringan Sedang	361
3	Hispatologi Jaringan Besar	493
4	Hispatologi Jaringan Radikal	48
5	Sitologi Cairan	47
6	FNAB Kiriman Slide	14
7	FNAB Tindakan dan Diagnosa	242
8	Pap Smear	52
	TOTAL	1264

Sumber: Instalasi Patologi Anatomi

Pelayanan patologi anatomi mulai dilaksanakan tahun 2015. Trend pelayanan patologi klinik dapat dilihat pada grafik di bawah:



Sumber: Instalasi Patologi Anatomi

Grafik 3.13 Pelayanan Patologi Anatomi RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020

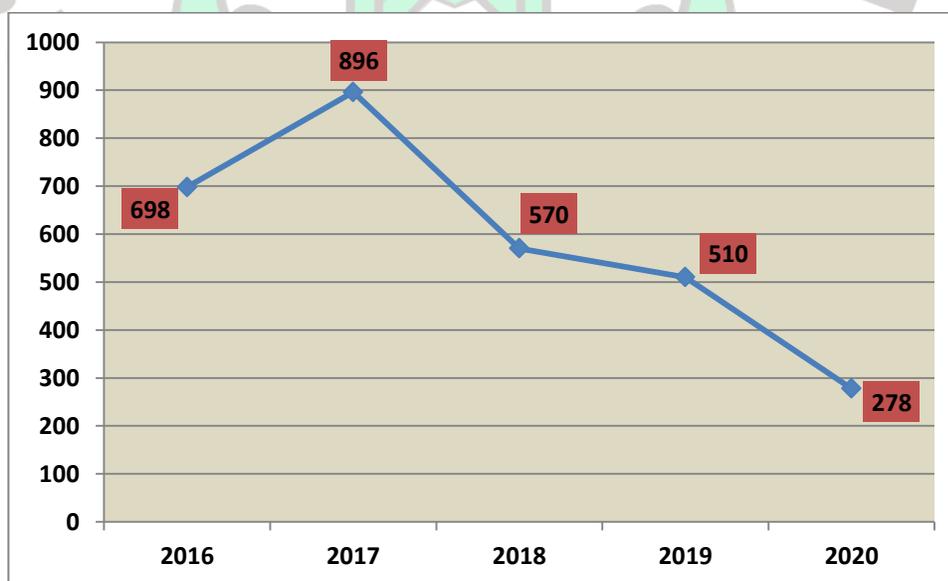
P. Kegiatan Pelayanan Khusus

Tabel 3.26 Kegiatan Pelayanan Khusus RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1	Elektro Kardiographi	2.246
2	Echo Cardiographi	278
3	Endoscopi (semua bentuk)	123
4	Hemodialisa	13.039
5	Tredmill / Exercise Test	45

Sumber: Bagian Informasi dan Humas RSUD Kab. Buleleng

Trend beberapa pelayanan khusus dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

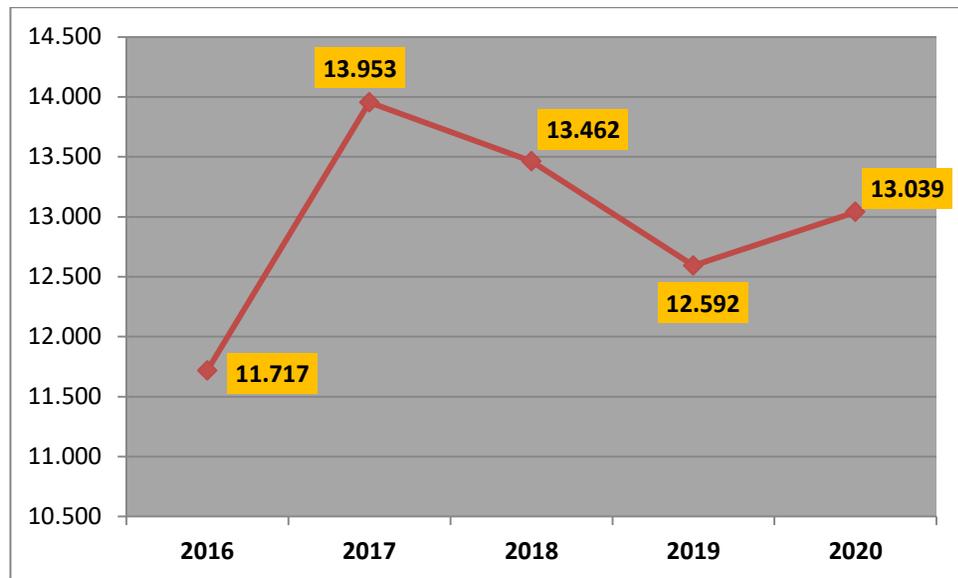


Grafik 3.15 Pelayanan ECG RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pelayanan ECG mengalami peningkatan di tahun 2017 sebesar 28,37%. Namun sejak tahun 2018 terjadi

penurunan yang signifikan. Penurunan kunjungan yang terjadi sebesar 36,38%. Dan di tahun 2019 terjadi penurunan kunjungan sebesar 10,5%. Kemudian menurun sebesar 45,49% di tahun 2020.

Trend pelayanan HD RSUD Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 3.16 Pelayanan Hemodialisa RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2020

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pelayanan Hemodialisa meningkat di tahun 2017 sebesar 19,08%. Namun di tahun 2018 terjadi penurunan kunjungan sebesar 3,52%. Kemudian di tahun 2019 terjadi penurunan jumlah kunjungan sebesar 6,46%. dan menurun sebesar 3,55% di tahun 2020.

Q. Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan Pendidikan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.23 Jumlah Karyawan RSUD Kabupaten Buleleng yang Mengikuti Pendidikan Tahun 2020

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Paramedis Keperawatan	41
2	Paramedis Non Keperawatan	7
3	Medis	2
4	Non Medis	24
	TOTAL	74

Sumber: Bagian Pendidikan dan Pelatihan

Tahun 2020, sebanyak 74 orang mengikuti pendidikan. Jenis pendidikan yang diikuti antara lain medis, paramedis dan non medis. Dengan peningkatan kualitas SDM diharapkan juga dapat meningkatkan mutu pelayanan Rumah sakit.

Dalam melaksanakan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan, RSUD Kabupaten Buleleng melaksanakan MOU dengan beberapa institusi pendidikan yaitu dengan Universitas Udayana, Universitas Pendidikan Ganesha, Poltekkes Denpasar, Universitas Dhyana Pura, ATRO Bali, Stikes Buleleng, Stikes Bina Usadha Bali, Universitas Panji Sakti Singaraja dan beberapa SMK Kesehatan yang ada provinsi Bali. Dalam hal ini RSUD Kabupaten Buleleng dipergunakan sebagai lahan praktek, penyediaan pembimbing di tempat praktek, dan pengajar mata kuliah yang berkaitan dengan kompetensinya.

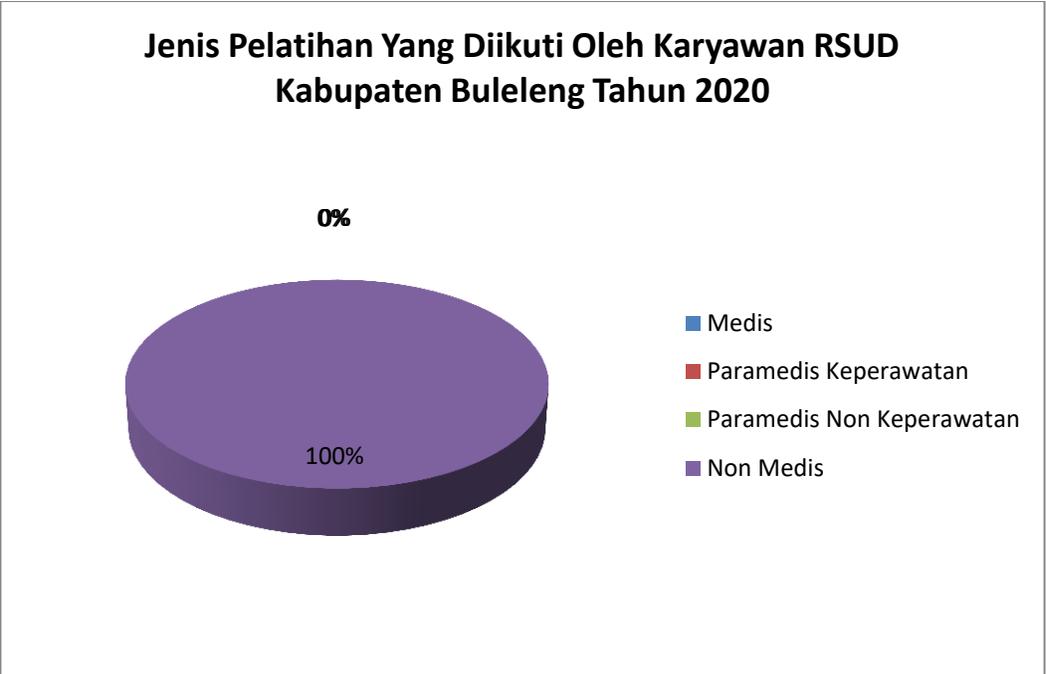
Tabel 3.24 Jumlah Mahasiswa Praktek dan Magang di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

No	Jenis Pendidikan/Instansi	Jumlah
1	Dokter Magang	3
2	PPDS Fakultas Kedokteran Universitas Udayana	31
3	KKM Fakultas Kedokteran Universitas Udayana	48
	JUMLAH PESERTA DIDIK MEDIS	82
1	D-III Kebidanan FOK Undiksha	35
2	Kompetensi Keperawatan SMK Negeri 1 Kubutambahan	34
3	Prodi D-IV Keperawatan Anestesiologi ITEKES Bali	24
	JUMLAH PESERTA DIDIK PARAMEDIS	93
1	Profesi Fisioterapi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana	30
2	D III Teknologi Laboratorium Medis POLTEKKES Denpasar	8
3	Kompetensi Farmasi SMK Negeri 1 Kubutambahan	10
	JUMLAH PESERTA DIDIK PENUNJANG MEDIS	48
	TOTAL	223

Sumber: Bagian Pendidikan dan Pelatihan

Jumlah Mahasiswa dan siswa yang magang maupun PKL di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020 adalah sebanyak 223 orang.

Jenis pelatihan yang diikuti oleh karyawan RSUD Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Bagian Pendidikan dan Pelatihan

Grafik 3.17 Kegiatan Pelatihan SDM RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Adanya pandemi Covid-19 mengharuskan kita untuk mematuhi protokol kesehatan, hal ini menyebabkan kegiatan pendidikan dan pelatihan tidak terlaksana secara optimal. Kegiatan pelatihan yang diikuti adalah pelatihan non medis yaitu sebanyak 9 orang. Kegiatan pelatihan tersebut merupakan upaya untuk peningkatan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan karyawan demi mewujudkan kualitas pelayanan yang optimal di RSUD Kabupaten Buleleng.

BAB IV

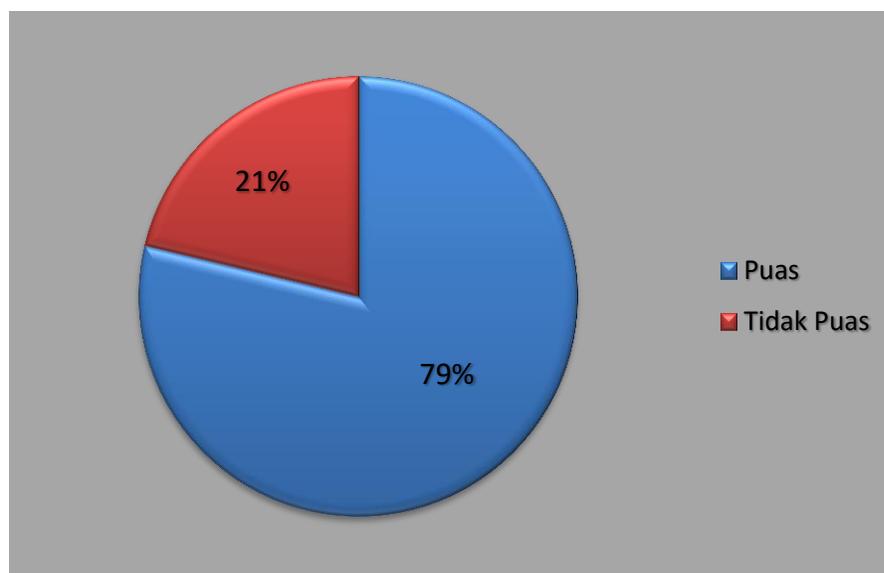
ANALISIS DAN EVALUASI KINERJA RS

4.1. Survey Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan adalah suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan pelanggan dipenuhi. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Pengukuran kepuasan pelanggan merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan pelanggan, meminimalkan biaya dan waktu serta memaksimalkan dampak pelayanan terhadap populasi sasaran. Kepuasan pelanggan merupakan indikator pertama dari standar suatu rumah sakit dan merupakan suatu ukuran mutu pelayanan. Kepuasan pelanggan, sangat berhubungan dengan kenyamanan, keramahan, dan kecepatan pelayanan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.14 tahun 2017 tentang pedoman penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat pada unit penyelenggara pelayanan publik, RSUD Kabupaten Buleleng sebagai unit pelayanan publik wajib melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat. Survei dilakukan untuk mengetahui harapan pengguna layanan sehingga apabila ditemukan penyimpangan dapat dilakukan upaya perbaikan. Survey kepuasan pelanggan RSUD Kabupaten Buleleng dilakukan oleh petugas ruang/unit pelayanan dengan memberikan blangko/angket kuis dan memberi pemahaman tata cara pengisian angket. Pemilihan sampel diacak dari pasien, keluarga pasien maupun dari pengunjung pasien dengan jumlah responden tahun 2020 adalah sebanyak 616 responden, diantaranya yang menyatakan puas terhadap pelayanan yang diberikan sebanyak 485 orang dan yang menyatakan kurang puas sebanyak 131 orang. Seperti diketahui pandemi Covid-19 mengharuskan kita untuk mematuhi protokol kesehatan secara baik. Hal tersebut mengakibatkan kegiatan survei tidak berlangsung optimal sehingga total responden di tahun 2020 jauh lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan total responden di tahun 2019. Namun demikian dari hasil survei menunjukkan bahwa tingkat capaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan kesehatan RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2020 telah mencapai kategori baik, yaitu mencapai 78,77%. Hal tersebut menunjukkan pelayanan yang diberikan RSUD Kabupaten Buleleng telah memenuhi harapan masyarakat.

Berikut adalah hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2020 :



Sumber: Bagian Informasi dan Humas

Grafik 4.1 Persentase Hasil Survei Kepuasan Masyarakat RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Tingkat kepuasan pelanggan tahun 2020, sesuai dengan hasil survey yang dilakukan terhadap 616 responden, sebesar 79% menyatakan puas/sangat puas terhadap pelayanan rumah sakit. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan sudah baik. Sedangkan sebesar 21% menyatakan tidak/kurang puas terhadap pelayanan rumah sakit.

Sedangkan kepuasan pelanggan berdasarkan jenis pelayanan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Capaian Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Jenis Pelayanan RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

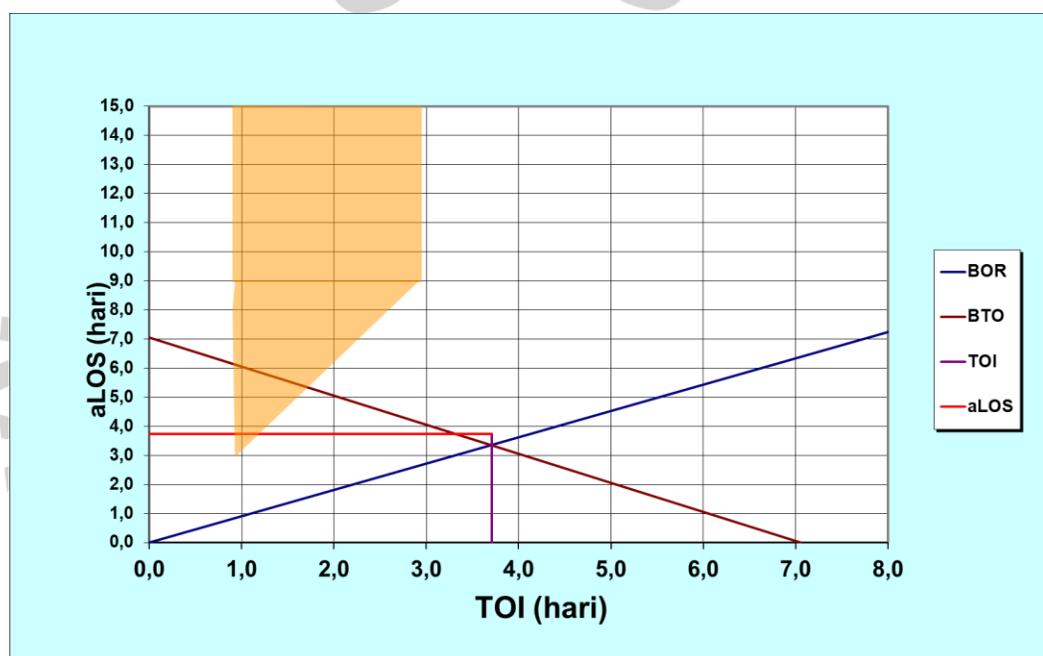
No	Jenis Pelayanan	Ruang / Unit	Standar Nasional	Capaian Puas
1	Gawat Darurat	Instalasi Gawat Darurat	≥70%	79,03%
2	Pelayanan Rawat Jalan	Semua Poliklinik, Loket Registrasi Rawat Jalan	≥90%	79,30%
3	Rawat Inap	Lely 1, Lely 2, Jempiring, Flamboyan, Mahotama, Sakura, Anggrek, Cempaka, Kamboja, Melati II	≥90%	77,21%
4	Bedah Sentral	IBST	≥80%	87,50%
5	Persalinan dan Perinatal	Melati I, Kemuning	≥80%	83,75%
6	Pelayanan Intensif	Sandat, Padma, ICCU, Mawar	≥70%	78,61%
7	Pelayanan Radiologi	Radiologi	≥80%	81,50%
8	Pelayanan Patologi Klinik	Laboratorium	≥80%	76,78%
9	Rehabilitasi Medik	R. Fisioterapi	≥80%	82,12%
10	Farmasi	Instalasi Farmasi	≥80%	81,32%
11	Gizi	Instalasi Gizi	≥80%	98,38%
12	Transufsi Darah	UDD	≥80%	87,50%

No	Jenis Pelayanan	Ruang / Unit	Standar Nasional	Capaian Puas
13	Gakin	Peserta PBI	≥80%	99,60%
14	Rekam Medik	Bagian Perencanaan Program dan Informasi	≥80%	77,12%
15	Pelayanan Ambulance dan Mobil Jenasah	Ambulance	≥80%	79,80%
16	Pemulasaraan Jenasah	Inst. Pemulasaraan Jenasah	≥80%	90,50%
17	Pelayanan Keamanan	Semua Unit/ Ruang pelayanan	≥90%	80,5%

Sumber: Bagian Informasi dan Humas

4.2. Barber Johnson

Untuk mengetahui tingkat efisiensi rawat inap, indikator yang digunakan adalah Grafik Barber Johnson. Berikut adalah grafik Barber Johnson RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020.

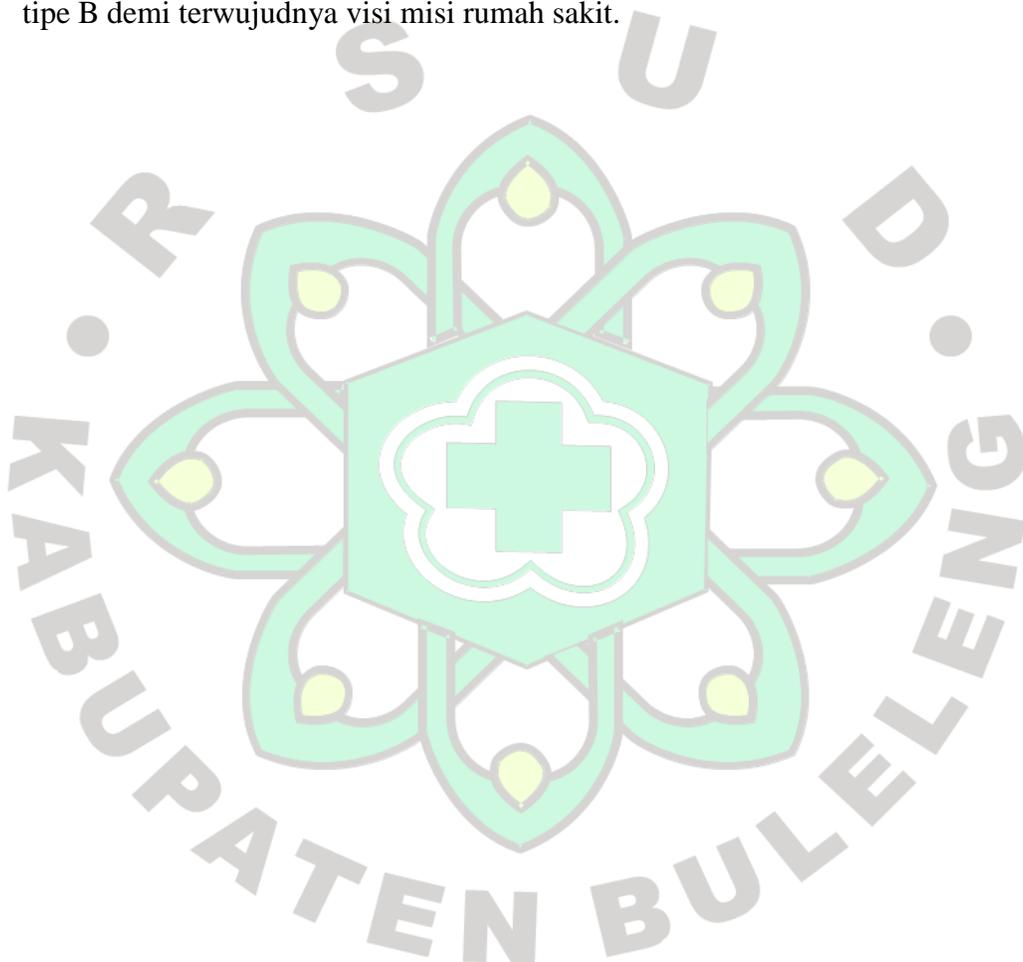


Grafik 4.2 Barber Johnson RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Dari grafik Barber Johnson di atas dapat diketahui bahwa nilai masing-masing indikator tidak bertemu pada satu titik. Hal ini menunjukkan tidak efisiennya pemanfaatan tempat tidur di RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2020. BOR digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat menggunakan pelayanan rumah sakit khususnya pelayanan rawat inap. Nilai BOR atau pemanfaatan tempat tidur yang rendah yaitu 47,52% dimana nilai ini berada di bawah standar Barber Johnson yaitu 75%-85%. Nilai BTO atau frekuensi pemakaian tempat tidur dalam 1 tahun sangat tinggi yaitu 51,74 kali dimana nilai ini berada di atas standar Barber Johnson yaitu 30-40 kali. Sedangkan nilai AvLOS atau rata-rata lama rawat seorang pasien adalah 3,74 hari dimana nilai ini sudah memenuhi nilai standar Barber Johnson yaitu 3-12 hari. Dan nilai TOI atau rata-

rata tempat tidur tidak ditempati yaitu 3,71 hari dimana nilai tersebut melebihi nilai standar Barber Johnson yaitu 1-3 hari.

Grafik Barber Johnson diatas menunjukkan pemanfaatan tempat tidur di RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2020 belum efisien. Hal ini terjadi karena adanya penurunan jumlah kunjungan yang disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk di dalamnya faktor adanya regulasi baru dari BPJS dan adanya pandemi Covid-19. Meski begitu RSUD Kabupaten Buleleng tetap melakukan peningkatan pelayanan baik dalam hal peningkatan komitmen pemberi layanan, sarana prasarana dan melakukan inovasi di bidang pelayanan kesehatan secara bertahap terutama dalam pelayanan subspecialis sesuai dengan klasifikasi dan standar RS tipe B demi terwujudnya visi misi rumah sakit.



BAB V

PENUTUP

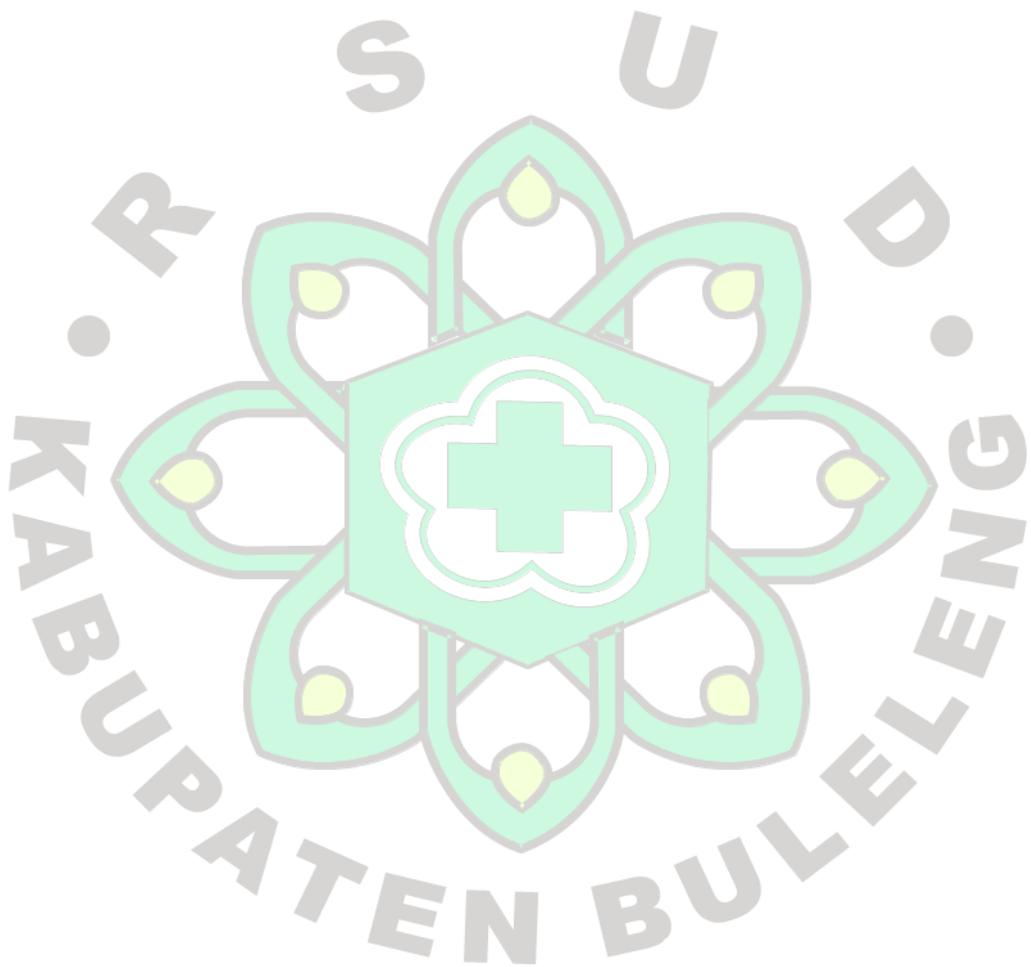
Selama tahun 2020, RSUD Kabupaten Buleleng telah melakukan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin demi tercapai derajat kesehatan yang optimal. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, baik dari segi peningkatan kualitas sumber daya manusia maupun dari segi penyediaan sarana dan prasarana lainnya. Indikator-indikator dalam SPM belum seluruhnya tercapai. Secara umum, penyebab tidak tercapainya SPM sesuai standar disebabkan karena masih kurangnya SDM pemberi pelayanan, baik jumlah maupun kualifikasi pendidikan pemberi pelayanan kesehatan serta beberapa tenaga belum mengikuti pelatihan sesuai yang dipersyaratkan. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan kita untuk mematuhi protokol kesehatan. Jadi kegiatan diklat maupun bimtek tidak terlaksana optimal. Selain itu, beberapa jenis pelayanan belum memiliki fasilitas dan peralatan yang sesuai dengan RS tipe B.

Trend kunjungan pelayanan mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa diantaranya adalah kondisi kesehatan masyarakat, trend penyakit yang sedang berkembang, pelayanan kesehatan yang tersedia, regulasi terkait jaminan kesehatan, serta faktor lainnya. Per tanggal 17 September 2018, BPJS telah menerapkan rujukan online berjenjang, dimana peserta JKN terlebih dahulu dirujuk ke RS tipe D dan C, sebelum nanti dirujuk ke RSUD Kabupaten Buleleng sebagai tipe B. Regulasi tersebut berupa pembatasan pelayanan bagi peserta JKN ke rumah sakit sehingga berdampak pada penurunan kunjungan pelayanan. Hal ini juga secara langsung berpotensi menurunkan pendapatan rumah sakit secara signifikan.

RSUD kabupaten Buleleng telah melaksanakan survei kepuasan masyarakat untuk membandingkan harapan dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang telah diberikan, dengan tingkat capaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan kesehatan RSUD Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 telah mencapai kategori baik. Hal tersebut menunjukkan pelayanan yang diberikan telah memenuhi harapan masyarakat.

Grafik Barber Johnson RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2020 menunjukkan ketidakefisienan. Hal ini disebabkan karena penurunan jumlah kunjungan sehingga berpengaruh terhadap nilai indikator pelayanan yang tidak bertemu di satu titik. Peningkatan-peningkatan sarana dan prasarana akan tetap dilakukan untuk memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada masyarakat. Dan akan dilakukan inovasi – inovasi terutama dalam pelayanan subspesialis sesuai dengan klasifikasi dan standar RS Tipe B.

Lampiran



DIREKTUR
 dr. Gede Wiartana, M.Kes
 NIP. 19620204 198711 1 002
 Gol : IV/c Eselon : III/b

KELOMPOK JAPUNG

WADIR PELAYANAN
 dr. Putu Sudarsana, Sp. OG (K)
 NIP. 19660620 199703 1 006
 Gol : III/d
 Eselon : III/a

WADIR SUMBER DAYA MANUSIA
 dr. Sucipto, S.Ked, M.A.P.
 NIP. 19700116 200312 1 005
 Gol : IV/a
 Eselon : III/a

WADIR KEUANGAN
 Luh Sutraeni, SE., MM
 NIP. 19650328 198803 2 014
 Gol : IV/b
 Eselon : III/a

BAGIAN PELAYANAN MEDIK
 dr. Putu Gia Puspawati
 NIP. 19650507 200012 2 002
 Gol : IV/c
 Eselon : -

BAGIAN PELAYANAN KEPERAWATAN
 Ninik Sulistiyani,
 A.Md.Kep, S.Pd
 NIP. 19650409 198903 2 010
 Gol : IV/a
 Eselon : III/b

BAGIAN PELAYANAN PENUNJANG
 Gede Swastika, SKM
 NIP. 19701219 199103 1 006
 Gol : IV/a
 Eselon : III/b

BAGIAN PENDIDIKAN DAN PENELITIAN
 I Gusti Ayu Dewi Ariani,
 SKM, M.Kes
 NIP. 19670713 198903 2 008
 Gol : IV/a
 Eselon : III/b

BAGIAN KESEKRETARIATAN DAN SDM
 I Gede Sumertha, S.Sos
 NIP. 19630826 198411 1 001
 Gol : IV/a
 Eselon : III/b

BAGIAN PELAPORAN DAN INFORMASI
 I Nyoman Pasek Sukerman, ST, MM
 NIP. 19670525 199003 1 009
 Gol : III/d
 Eselon : III/b

BAGIAN PERENCANAAN DAN ANGGARAN
 Md Suka Kertarapyasa, SE
 NIP. 19811115 200604 1 004
 Gol : III/c
 Eselon : III/b

BAGIAN KEUANGAN
 Dwi Aryani Dyah Uttami, SE
 NIP. 19700809 199903 2 005
 Gol : IV/a
 Eselon : III/b

BAGIAN ASET
 Drg. I Ketut Wika
 NIP. 19700320 200312 1 006
 Gol : IV/b
 Eselon : III/b

SUB BAGIAN PELAYANAN MEDIS RAWAT INAP DAN INTENSIF
 Made Susiana, S.Kep.Ns
 NIP. 19670825 198801 1 001
 Gol : IV/a
 Eselon : IV/a

SUB BAGIAN PELAYANAN KEPERAWATAN RAWAT INAP DAN RAWAT JALAN
 I Gusti Ayu Made Wartini, S.Kep.Ns
 NIP. 19771210 199703 2 002
 Gol : III/c, Eselon : IV/a

SUB BAGIAN PENUNJANG MEDIS
 Ni Putu Udayani, SE
 NIP. 19660101 198803 2 027
 Gol : III/c
 Eselon : IV/a

SUB BAGIAN PENDIDIKAN DAN PENELITIAN MEDIK
 Made Suryandana
 NIP. 19690417 199203 1 011
 Gol : III/d, Eselon : IV/a

SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA
 Ketut Ari Kusmini, S.Sos
 NIP. 19721009 200212 2 004
 Gol : III/b
 Eselon : IV/a

SUB BAGIAN EVALUASI DAN PELAPORAN
 I Gede Padma
 NIP. 19661212 198903 1 020
 Gol : III/d
 Eselon : IV/a

SUB BAGIAN PERENCANAAN
 Ketut Utama, SE
 NIP. 19641016 198703 1 005
 Gol : III/d, Eselon : IV/a

SUB BAGIAN KEUANGAN DAN VERIFIKASI
 Ni Nengah Adnyani, SE, MM
 NIP. 19731102 199803 2 004
 Gol : III/c, Eselon : IV/a

SUB BAGIAN PENATAUSAHAAN BARANG
 Luh Rai Widiastuti, A.Md.Gizi
 NIP. 19751224 200012 2 002
 Gol : III/c
 Eselon : IV/a

SUB BAGIAN PELAYANAN MEDIS RAWAT DARURAT DAN RAWAT JALAN
 Joanna Kristianty Suhendar, SST
 NIP. 19661014 199703 2 002
 Gol : III/d
 Eselon : IV/a

SUB BAGIAN PELAYANAN KEPERAWATAN RAWAT DARURAT DAN RAWAT INTENSIF
 Ni Luh Suwiti, A.Md.Kep
 NIP. 19660920 199003 2 010
 Gol : III/d
 Eselon : IV/a

SUB BAGIAN PENUNJANG NON MEDIS
 Gede Sariastawa, SST
 NIP. 19730710 199803 1 010
 Gol : III/c,
 Eselon : IV/a

SUB BAGIAN PENDIDIKAN DAN PENELITIAN MEDIK
 Putu Dyah Purniawati
 NIP. 19690605 198903 2 015
 Gol : III/d, Eselon : IV/a

SUB BAGIAN KETATAUSAHAAN ORGANISASI DAN HUKUM
 I Made Marsana, SKM
 NIP. 19710701 199103 1 003
 Gol : IV/a
 Eselon : IV/a

SUB BAGIAN INFORMASI DAN HUMAS
 I Ketut Budiantara, S.Kom
 NIP. 198009030 200604 1 009
 Gol : III/c
 Eselon : IV/a

SUB BAGIAN PENYUSUNAN ANGGARAN
 Ida Ayu Putu Pertiwi, SKM, M.Kes
 NIP. 19841224 201001 2 032
 Gol : III/c, Eselon : IV/a

SUB BAGIAN PERBENDAHARAAN DAN MOBILISASI DANA
 I Gusti Ngurah Ketut Suhastika, SE
 NIP. 19670610 198903 1 013
 Gol : III/d
 Eselon : IV/a

SUB BAGIAN PERLENGKAPAN
 I Ketut Suyasa, ST
 NIP. 19730326 201406 1 004
 Gol : III/b
 Eselon : IV/a